



**PENGGUNAAN MODEL *PICTURE AND PICTURE*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PPK_d MATERI PANCASILA
DI KELAS II SDN 101670 AEK HARUAYA
KECAMATAN PORTIBI KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**PURNAMA SARI HARAHAP
NIM. 1820500085**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



PENGGUNAAN MODEL *PICTURE AND PICTURE*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PPKn MATERI PANCASILA
DI KELAS II SDN 101670 AEK HARUAYA
KECAMATAN PORTIBI KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

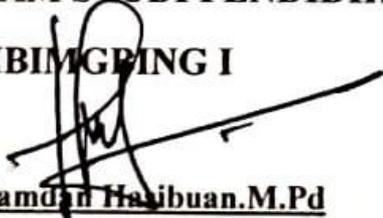
Oleh

PURNAMA SARI HARAHAP
NIM. 1820500085



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I


Dr. Hamdan Hamibuan.M.Pd

NIP. 197012312003121016

PEMBIMBING II


Hj. Hamidah M.Pd

NIP. 19720602 200701 2 029

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Padangsidimpuan, November 2022

A.n : Purnama Sari Harahap

Kepada Yth.

Lampiran : 7(Tujuh) Eksamplar

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary

di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Purnama Sari Harahap** yang berjudul "**Penggunaan Model *Picture And Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Materi Pancasila di Kelas II SDN 101670 Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara**", maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I


Dr. Harudan Hasibuan, M.Pd
NIP.19701231 200312 1 016

PEMBIMBING II


Hj. Hamidah, M.Pd
NIP.19720602 200701 2 029

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Purnama Sari Harahap

NIM : 18 205 00085

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Penggunaan Model *Picture And Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Materi Pancasila di Kelas II SDN 101670 Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan ini menyatakan meyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 3 Desember 2022

Saya yang menyatakan




Purnama Sari Harahap
NIM. 18 205 00085

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Purnama Sari Harahap

NIM : 18 205 00085

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addaruly Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Penggunaan Model *Picture And Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Materi Pancasila di Kelas II SDN 101670 Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara**" beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, Desember 2022

Saya yang menyatakan




Purnama Sari Harahap
NIM. 18 205 00085



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : Penggunaan model picture and picture untuk
meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran
PPKn materi pancasila di kelas II SDN Aek Haruaya
Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara**

Nama : Purnama Sari Harahap

NIM : 1820500085

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 28 November 2022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



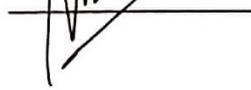
DR. Hilda, M.Si.

NIP. 19720920 200003 2 002

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : PURNAMA SARI HARAHAP
NIM : 1820500085
JUDUL SKRIPS : Penggunaan Model *Picture And Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Materi Pancasila di Kelas II SDN 101670 Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara

No.	Nama	Tanda Tangan
-----	------	--------------

- | | | |
|----|---|--|
| 1. | <u>Syafrilianto, M.Pd</u>
(Ketua/Penguji Bidang Metodologi) |  |
| 2. | <u>Maulana Arafat Lubis, M.Pd</u>
(Sekretaris/Penguji Bidang PGMI) |  |
| 3. | <u>Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd</u>
(Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa) |  |
| 4. | <u>Nursyaidah, M.Pd</u>
(Anggota/Penguji Bidang Umum) |  |

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 16 Desember 2022
Pukul : 14.00 Wib s.d Selesai
Hasil/ Nilai : 80
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,50
Predikat : Pujian

ABSTRAK

Nama :Purnama Sari Harahap
Nim :1820500085
Program Studi :Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul :Penggunaan Model *Picture And Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Materi Pancasila di Kelas II SDN Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara
Tahun :2022/2023

Latar belakang penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar PPKn siswa kelas II SDN 101670 Aek Haruaya. Hal ini model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PPKn masih menggunakan sistem, diktat (catat mencatat), menghafal dan ceramah sehingga membuat siswa pasif pada saat pembelajaran. Sehingga perlu digunakan model pembelajaran yang baru yaitu model pembelajaran *picture and picture*. Model pembelajaran *picture and picture* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran PPKn di SDN 101670 Aek Haruaya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas II SDN 101670 Aek Haruaya, Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas II SDN 101670 Aek Haruaya, agar siswa aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung dan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar pada saat proses pembelajaran.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan model siklus yang dilakukan secara berulang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SDN Aek Haruaya yang berjumlah 33 siswa dan objeknya adalah pembelajaran PPKn. Metode pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar PPKn yang dapat dilihat dari nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa. Nilai rata-rata pada kondisi awal adalah 69,39, meningkat pada siklus I menjadi 74,84 dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 79,84. Persentase ketuntasan hasil belajar pada kondisi awal adalah 39,39%, meningkat pada siklus I menjadi 74,84% dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 87,87%. Dengan demikian ketuntasan hasil belajar kalsikal sudah berhasil dicapai yaitu 75% siswa mendapat nilai lebih dari KKM yang ditentukan.

Kata Kunci: Hasil Belajar PPKn, Model Pembelajaran *Picture And Picture*.

ABSTRACT

Nama :Purnama Sari Harahap
ID Number :1820500085
Study Program :Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title :The Use Of Picture And Picture Model To Improve Student Learning Outcomes In The Civics Subject Of Pancasila Material For Class II SD 101670 Aek Haruaya Padang Lawas Utara, North padang lawas utara
Year :2022/2023

The background of this research is the low civil education learning outcomes of students in class II SDN 101670 aek haruaya. This is because the learning model not used in civil education learning model exactly and causes student's learning conditions to be passive. So we need new model, namely the picture and picture model. The model has never been applied in civil education studies learning at SDN Aek Haruaya regency, North Sumatra.

The theory used in this research is the theory of the us of picture and picture learning models, student learning outcomes, pancasila and citizenship education and relevan research. The study was conducteda to determine whether the application of the picture and picture model can improve studies civil education learning outcomes. This study aims to foster learning motivasion so what it will improve student's civil education studies learning outcomes through the picture and picture model.

The research is a classroom action research with a cycle model that is carried out repetedly. The subjects of this study were students off class II SDN aek haruaya totaling 33 students and the object was social studies learning. Methods of data collection is done through observation, te. The data analysis technique used was qualitative and quantitative descriptive analysis.

The results showed an increase in civil education learning outcomes which and be seen from the average value and the parcentage of student learning completeness. The average value in the initial conditions wans only 69.39 and increased again in the second cycle to74,84, and increased again in the second cycle to 74,85. The percentage of learning completes in the initial conditions was only 39,39% increased in the first cycle to 75,84% and incrsated again in the second cycle to 87,87%. Thus, the classical learning outcomes have been successfully achieved according to the initial target,namely 75% of students scored more than the predetermined minimum criteria.

Keywords: *Civil Education Learning Outcomes,Picture And Picture Model.*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Penggunaan Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Materi Pancasila di Kelas II SDN 101670 Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara ”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Hj. Hamidah M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak

bimbingan, pengarahan, nasehat serta motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan beserta stafnya yang telah memberikan banyak kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Nursyaidah M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
5. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYUHADA Padangsidempuan.
6. Ibu Hj. Emminasari Harahap S.Pd selaku kepala sekolah di SDN 101670 Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Netti Khairani S.Pd, selaku wali kelas II SDN Aek Haruaya yang telah memberikan banyak dukungan selama pelaksanaan penelitian.

8. Teristimewa kepada kedua orangtua yang sangat penulis cintai dan kasihi, Ayahanda Sulaiman Harahap dan Ibunda tercinta Evinasari Siregar yang telah membesarkan dengan penuh cinta, membimbing dan selalu berdoa tiada henti- hentinya, serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang diharapkan. Keduanya adalah semangat peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa, bangsa dan agama, sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Do'a dan usaha mereka yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah Swt, senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
9. Rekan-rekan mahasiswa Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya mahasiswa PGMI-1 dan stambuk 2018 yang telah memberikan banyak dukungan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan

saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 2022

Peneliti,

PURNAMA SARI HARAHAP
NIM. 1820500085

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Batasan Istilah	6
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian.....	8
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	9
I. Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Penggunaan Model <i>Picture And Picture</i>	11
a. Pengertian <i>Model Picture And Picture</i>	11
b. Langkah-langkah Dalam Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i>	12
c. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i>	13
d. Kekurangan Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i>	13
2. Hasil Belajar Siswa	14
a. Pengertian Hasil Belajar.....	14
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15
c. Teknik Hasil Belajar	16
d. Indikator Hasil Belajar	19

3. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	20
a. Pengertian Pancasila.....	20
b. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan.....	20
c. Karakteristik PPKn	21
d. Tujuan PPKn	21
e. Materi PPKn.....	22
f. Pentingnya Pembelajaran PPKn Bagi Anak SD	22
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berfikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
B. Jenis dan Metode Penelitian	29
C. Latar dan Subjek Penelitian.....	31
D. Prosedur Penelitian.....	31
E. Sumber Data	36
F. Instrumen Pengumpulan Data	36
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	38
H. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	42
1. Kondisi Awal	42
2. Siklus I	47
3. Siklus II.....	58
B. Pembahasan.....	64
C. Keterbatasan Penelitian	66
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSATAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TEBEL

Tabel 1.1	Data Nilai Semester Kelas II Semester genap T.A 2022/2023	4
Tabel 3.1	Kriteria Keberhasilan Belajar	40
Tabel 4.1	Kegiatan Pengamatan Kondisi Awal Atau Sebelum Tindakan	41
Tabel 4.2	Hasil Wawancara Dengan Siswa	43
Tabel 4.5	Hasil Pelaksanaan Model Pembelajaran Picture And Picture	55
Tabel 4.7	Hasil Observasi Siklus I Pertemuan II	61
Tabel 4.9	Hasil Observasi Siklus II Pertemuan I	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Siklus Model PTK Menurut Kurt Lewin.....	33
Gambar 4.1	Diagram Lingkaran Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kondisi Awal.....	47
Gambar 4.2	Grafik Peningkatan Nilai Siswa Pada Kondisi Awal Dan Siklus I	52
Gambar 4.3	Grafik Peningkatan Nilai Siswa Siklus I dan Siklus II.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Time Schedule Penelitian
- Lampiran 2 : Hasil Observasi Pembelajaran PPKn Sebelum Tindakan
- Lampiran 3 : Rekapitulasi Nilai PPKn Siswa Kondisi Awal, Hasil Tes Siklus I dan Hasil Test Siklus II
- Lampiran 4 : Hasil Wawancara dengan Siswa Sebelum Penelitian
- Lampiran 5 : Hasil Wawancara dengan Guru Sebelum Penelitian
- Lampiran 6 : Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I
- Lampiran 7 : Soal Evaluasi Siklus I
- Lampiran 8 : Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus II
- Lampiran 9 : Soal Evaluasi Siklus II
- Lampiran 10 : RPP Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 11 : RPP Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 12 : RPP Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 13 : Lembar Observasi Siswa Mengikuti Pembelajaran PPKn
- Lampiran 14 : Lembar Observasi Pelaksanaan Model Pembelajaran *Picture And Picture*
- Lampiran 15 : Dokumentasi Penerapan Model *Picture And Picture* Siklus I dan Siklus II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pada zaman sekarang ini semakin modern. Pendidikan semakin tinggi dan maju. Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis, oleh karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan, dalam artian perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Peningkatan mutu pendidikan dapat juga menjadi pengaruh pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia sangat penting terutama dalam dunia pendidikan, untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan bermutu tinggi adalah dengan perbaikan pendidikan pada semua tingkat.

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, karna guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan dan keterampilan siswa . Dalam proses perencanaan belajar dan mengajar harus diperhatikan beberapa unsur yaitu tujuan pembelajaran, isi atau materi pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi. Masing-masing dari unsur tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, proses belajar dan mengajar diawali dengan merumuskan tujuan pembelajaran sebagai arah atau maksud tujuan pembelajaran dilaksanakan

kemudian dilanjutkan dengan menetapkan isi atau materi pembelajaran, menetapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan mengadakan evaluasi terhadap proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan untuk melihat hasil belajar siswa tersebut.¹

Upaya untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa tidak terlepas dari penggunaan model pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Penggunaan model pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi tersebut. Khususnya pada mata pelajaran PPKn. Seorang guru harus mampu menggunakan berbagai model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

Penerapan model pembelajaran adalah salah satu usaha dari pendidik untuk menciptakan suasana belajar yang lebih efisien dalam proses pembelajaran pada peserta didik. Model pembelajaran adalah cara mengajar yang digunakan pendidik supaya pelajaran mudah dipahami, dimengerti, dan dapat dimanfaatkan oleh peserta didik, pendidik dituntut untuk mencari model pembelajaran yang dapat memacu siswa untuk berfikir terhadap apa yang dibicarakan oleh pendidik.

Berdasarkan observasi awal, peneliti melihat bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran di SDN Aek Haruaya mata pelajaran PPKn guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat dan peneliti melihat para siswa tidak konsentrasi mendengarkan penjelasan dari guru. Dalam pembelajaran juga suasana kelas cenderung *teacher-centered* atau guru lebih aktif dalam

¹ Istibro, *Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 2.

pembelajaran dan dianggap sebagai satu-satunya sumber belajar bagi siswa akibatnya siswa cenderung pasif, tidak kreatif dan tidak adanya interaksi aktif antara guru dan murid. Dalam proses pembelajaran dikelas guru juga lebih banyak menggunakan sistem diktat (catat mencatat), menghafal dan ceramah sehingga hasil belajar siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) khususnya pada mata pelajaran PPKn.

Fakta di lapangan juga menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn masih berjalan seperti biasanya hal ini dikarenakan penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang membuat siswa tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, guru diduga belum terbiasa menerapkan model pembelajaran yang membuat siswa aktif. Guru kurang memperhatikan pentingnya proses pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, peneliti juga menemukan masih banyak siswa yang belum hafal dengan sila Pancasila sehingga membuat lunturnya rasa persatuan dan kesatuan bangsa dan berkurangnya sikap rasa cinta terhadap tanah air. Dengan demikian hal ini bila tidak dituntaskan maka akan berdampak sangat serius bagi bangsa Indonesia pada masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil wawancara salah satu guru yang bernama Netti Harahap yang merupakan guru wali kelas II SDN Aek Haruaya, hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn masih rendah. Hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran PPKn rata-rata hanya mencapai 70% sementara Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran PPKn adalah 75%. Hal ini dapat dilihat dari nilai semester yang diperoleh siswa kelas II SDN 101670 Aek Haruaya sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Ketuntasan Nilai Belajar Siswa Ujian Akhir Sekolah Kelas II
SDN 101670 Aek Haruaya Tahun 2021/2022

No.	Nilai KKM	Siswa	Presentase	Keterangan	Total
1.	>_ 75	13	30%	Tuntas	100%
2.	< 70	20	70%	Tidak tuntas	100%

Sumber Data: Guru Kelas II SDN 101670 Aek Haruaya²

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang mencukupi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) terdapat 13 orang siswa (30%) sedangkan siswa yang belum mencukupi kriteria ketuntasan minimal (KKM) terdapat 20 (70%) orang siswa. Proses pembelajaran yang kurang melibatkan siswa secara langsung dan aktif sehingga siswa tidak mendapat kesan yang menarik dari proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang kurang melibatkan siswa menjadi salah satu faktor pendukungnya pembelajaran PPKn tersebut kurang menarik.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, guru harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan dapat membekas difikiran siswa. Model pembelajaran *picture and picture* diharapkan dapat membantu siswa untuk menghafalkan dan mengamalkan Pancasila terutama model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putu Ari Susanti dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model *Picture And Picture* Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pengetahuan

² Hasil Wawancara Netti Harahap di SDN 101670 Aek Haruaya, 18 juni 2021. 09:00 WIB.

IPA”, yang mana dalam penelitian tersebut telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.³

Model pembelajaran *picture and picture* adalah metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Kelebihan dari model pembelajaran *picture and picture* ini adalah: 1) belajar menjadi lebih menyenangkan, 2) semangat siswa dalam belajar lebih aktif, 3) sikap kebersamaan siswa menjadi tumbuh, 4) imajinasi siswa semakin terlihat.⁴ Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *picture and picture* bertujuan agar siswa dapat bekerja sama menyusun, menempelkan, mengamati dan mengurutkan gambar pada materi pembelajaran secara benar dan tepat.

Dengan menggunakan media alat bantu yang berupa media gambar, jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena melalui media gambar ini juga siswa tidak mudah bosan dan jenuh, dalam media gambar ini siswa dituntun untuk memahami sebuah gambar terlebih dahulu agar dapat mengurutkan gambar tersebut secara logis sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, cukup beralasan jika peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “**Penggunaan Model *Picture And Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada**

³ Putu Ari Susanti, Penerapan Model *Picture And Picture* Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pengetahuan IPA,” Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Volume. 1, 2017, Hlm. 99.

⁴ Karimatul Hissoh, “Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila Sila Kedua Melalui Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta 1”, *Jurnal Pendidikan Madarasah*, Volume 6, Nomor 1, Mei 2021, hlm. 90.

Mata Pelajaran PPKn Materi Pancasila di Kelas II SDN 101670 Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn yang masih rendah dan belum mencukupi kriteria ketuntasan minimal KKM.
2. Model pembelajaran yang digunakan guru menggunakan sistem diktat (catat/mencatat, menghafal dan ceramah.
3. Guru lebih aktif ketika pembelajaran sedang berlangsung.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah dengan Penggunaan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Materi PPKn di Kelas II SDN 101670 Aek Haruaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Batasan Istilah

Batasan istilah dari judul penelitian tentang Penggunaan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Mata Materi PPKn Kelas II SDN 101670 Aek Haruaya adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan suatu rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas makna hakiki dari materi ajar yang disampaikan oleh guru. Bahan utama dari model pembelajaran *picture and picture* ini adalah berupa gambar-gambar yang berkaitan dengan

meteri pembelajaran tersebut.⁵ Adapun langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* adalah sebagai berikut: (1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai (2) menyajikan materi sebagai pengantar (3) guru memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran (4) guru memanggil siswa secara bergantian maju kedepan untuk mencocokkan gambar menjadi urutan yang logis (5) guru menanyakan dasar alasan apa siswa memilih urutan gambar tersebut (6) kesimpulan dari pembelajaran.⁶

2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Pancasila merupakan suatu pendidikan bagi warga Negara yang berisi pemikiran rasional, dinamis serta berpandangan luas sehingga tercipta warga Negara yang berkepribadian Pancasila yang memiliki tanggung jawab, baik masalah hidup, kesejahteraan, ilmu pengetahuan dan teknologi serta sejarah berdasarkan nilai-nilai Pancasila.⁷ Pendidikan Kewarganegaraan menurut Mansoer merupakan pendidikan yang memiliki peran yang strategis dalam mempersiapkan warga Negara yang cerdas, bertanggung jawab dan berkeadaban.⁸ Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terdapat hanya pada materi Pancasila saja.
3. Hasil belajar selalu berkaitan dengan belajar, belajar dapat dikatakan berhasil atau tidak berhasil dalam mencapai tujuan dengan mengukur hasil belajar. Menurut Rusman hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh

⁵ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2011), hlm. 7.

⁶ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn...*, hlm. 122.

⁷ Muhammad Tohir, *Intisari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 5.

⁸ Muhammad Tohir, *Intisari Pendidikan...*, hlm. 9.

siswa yang mencakup ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.⁹ Penelitian ini lebih menekankan pada hasil belajar ranah kognitif yang memuat tentang perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan dan keterampilan berfikir. Aspek hasil belajar ranah kognitif terdiri dari pengetahuan(C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), penilaian (C6).¹⁰

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II mata pelajaran PPKn materi Pancasila di SDN 101670 Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lays Utara?.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran PPKn materi Pancasila di SDN 101670 Aek Haruaya dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

G. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoretis

- a. Model *picture and picture* ini bermanfaat sebagai salah satu model pembelajaran PPKn.
- b. Penelitian ini bermanfaat sebagai acuan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran PPKn.

⁹ Toto rohimat, dkk., *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Bandung: Rajawali Pers, 2011), hlm. 140.

¹⁰ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn..*, hlm. 79.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini memberikan manfaat kepada semua pihak yakni guru, siswa, sekolah serta peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi guru, penelitian ini memberikan guru pengalaman langsung bagaimana dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan *picture and picture* sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat khususnya pada pembelajaran PPKn.
- b. Bagi siswa, penelitian ini memberikan siswa bertambah semangat dalam belajar khususnya pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan media *picture and picture*.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini sarana untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui media *picture and picture*.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi sarana untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan S1 sebagai bekal profesionalitasnya kelak.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator tindakan dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn dengan model pembelajaran *picture and picture*. Peningkatan terjadi tiap kriteria/indikator yang di tentukan, siswa yang diharapkan mencapai angka 75-100 (tinggi). Selain itu diharapkan nilai hasil belajar semua siswa yang menjadi subjek penelitian ini mencapai nilai 75-100 (tinggi) dan presentasi ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 80%.

I. Sistematika Penulisan

Bab I membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir.

Bab III membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, tehnik analisis data.

Bab VI sebagai bab hasil penelitian terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, tindakan, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V sebagai bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan peneliti, dan kesimpulan saran-saran yang perlu disampaikan untuk pengembangan peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Penggunaan Model *Picture And Picture*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Picture And Picture*

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum dan pembelajaran dalam jangka panjang, merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran dalam kelas dan luar kelas.¹ Menurut Arends model pembelajaran adalah kerangka kerja yang teoritis, berorientasi terhadap tujuan pembelajaran, prosedur pembelajaran dan sistem pengelolaannya.² Adapun menurut Joyce dan Weil, model pembelajaran merupakan suatu rencana ataupun pola yang digunakan untuk membangun kurikulum, merancang bahan pembelajaran yang diperlukan, serta untuk memadukan pelajaran di dalam kelas atau dalam situasi pembelajaran lain.³

Model pembelajaran memiliki sejumlah karakteristik sebagai berikut: pertama, berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu. Kedua, mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu. Ketiga, dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan proses belajar-mengajar di kelas. Keempat, memiliki bagian-bagian model yang dinamakan: urutan langkah-langkah pembelajaran (*syntax*), adanya prinsip reaksi, sistem sosial dan sistem pendukung. Kelima, memiliki dampak sebagai akibat penerapan model pembelajaran. Keenam, membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.⁴

¹ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, (Yogyakarta: PT Pajar Interpretama Mandiri, 2015), hlm. 246.

² Fauzan, dkk. *Microteaching di SD/MI* (Jakarta, Kencana, 2020), hlm. 47.

³ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif Dan Kontekstual*, (Surabaya: PT Karisma Putra Utama, 2014), hlm. 22.

⁴ Andi Prastowo, *Rencana Pelaksanaan ...*, hlm. 246.

Model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis, model pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.⁵ Model pembelajaran *picture and picture* merupakan suatu rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas makna hakiki dari materi ajar yang disampaikan oleh guru. Bahan utama dari model pembelajaran *picture and picture* ini adalah berupa gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran tersebut.⁶

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran, sehingga sebelum proses pembelajaran dimulai guru sudah terlebih dahulu menyiapkan gambar yang akan ditampilkan, bisa berbentuk kartu, atau dalam bentuk cerita dalam ukuran besar.

b. Langkah-langkah Dalam Model Pembelajaran *Picture And Picture*

Dalam menggunakan model pembelajaran *picture and picture* terdapat beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan diantaranya:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai.
- 2) Menyajikan materi sebagai pengantar.
- 3) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi.

⁵ Siti Maemunah, *Upaya Meningkatkan...*, hlm. 21.

⁶ Istarani, *58 Model Pembelajaran...*, hlm. 7.

- 4) Guru menunjuk/memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- 5) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- 6) Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai.
- 7) Kesimpulan/rangkuman.⁷

c. Kelebihan Model Pembelajaran *Picture And Picture*

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Berikut kelebihan model pembelajaran *picture and picture*:

- 1) Materi yang di ajarkan lebih terarah.
- 2) Siswa lebih cepat memahami disebabkan gambar.
- 3) Siswa dapat mengembangkan daya nalar dalam berfikir logis.

d. Kekurangan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Berikut ini kelemahan model pembelajaran *picture and picture*:

- 1) Sulit menemukan gambar yang sesuai kompetensi dari mata pelajaran PPKn yang akan diajarkan.
- 2) Menghabiskan waktu untuk mencari gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran PPKn.
- 3) Membutuhkan fasilitas, yang memadai untuk suksesnya penyampaian guru dalam materi pembelajaran PPKn.⁸

⁷ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn Teori Pengajaran Abad 21 SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 122-123.

⁸ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn...*, hlm. 122-123.

2. Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu kegiatan penting yang harus dilakukan oleh setiap orang secara maksimal untuk dapat menguasai atau memperoleh sesuatu. Belajar juga merupakan proses perubahan tingkah laku yang dilakukan secara sengaja untuk mendapat perubahan yang lebih baik, dari yang tidak tahu menjadi tahu dan yang tidak terampil menjadi terampil. Perubahan tersebut akan dapat dicapai yaitu dengan adanya pengalaman dan latihan. Menurut Davis belajar adalah proses aktif dan konstruktif melalui suatu pengamalan dalam memperoleh informasi.⁹

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik yang berorientasi pada proses belajar mengajar yang dialami siswa. Menurut Pajarianto, hasil belajar adalah kecakapan atau kemampuan yang telah dimiliki oleh seseorang setelah ia mengikuti pembelajaran.¹⁰ Adapun menurut Nasution hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya saja perubahan pengetahuan tetapi juga pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan dalam diri individu yang belajar.¹¹ Jadi, penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan siswa setelah mengalami proses belajar untuk mengetahui

⁹ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana...*, hlm. 302.

¹⁰ Pajarianto, *Hakikat Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 15.

¹¹ Supardi, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 2.

sudah seberapa jauh siswa tersebut dapat menangkap, memahami, menguasai pelajaran tertentu.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan tingkah laku, keberhasilan proses pembelajaran tidak dapat tercapai dengan begitu saja melainkan dapat dipengaruhi faktor yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran tersebut. Menurut Slameto ada beberapa jenis yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu. Faktor intern yakni meliputi:

- 1) Faktor jasmaniah seperti: faktor kesehatan dan faktor tubuh.
- 2) Faktor psikologis seperti: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

Faktor-faktor ektern meliputi:

- a) Keadaan keluarga, keluarga merupakan lingkungan utama dalam proses belajar. Keadaan yang ada dalam keluarga membawa pengaruh yang sangat besar dalam pencapaian prestasi belajar misalnya cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua.
- b) Keadaan sekolah, lingkungan sekolah merupakan lingkungan dimana siswa belajar secara sistematis. Kondisi ini meliputi tentang metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar dan fasilitas yang mendukung lainnya.
- c) Keadaan masyarakat, siswa akan mudah kena pengaruh lingkungan masyarakat karna keberadaan dalam lingkungan tersebut. Kegiatan dalam masyarakat, teman bergaul, lingkungan tetangga merupakan hal-hal yang dapat mempengaruhi siswa sehingga perlu diusahakan lingkungan yang positif untuk mendukung belajar siswa.¹²

¹² Novita Sariyani dkk, *Belajar Dan pembelajaran*, (Yogyakarta: Edu Publisher, 2021). hlm. 8-9.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang berkenaan dengan faktor yang ada dalam diri siswa . faktor ekstern yaitu faktor yang diluar diri siswa tersebut.

c. Teknik Penilaian Hasil Belajar

Tujuan pembelajaran pada pengklasifikasian hasil belajar yang dilakukan oleh Bloom yang diperbaharui oleh Anderson dan Khartwhol yaitu *cognitive*, *affective* dan *psychomotor*. Adapun teknik penilaian hasil belajar antara lain:

1) Ranah Kognitif

Aspek kognitif dibedakan atas enam jenjang:

- a) Pengetahuan (*knowledge*), dalam jenjang ini seseorang dituntut untuk dapat mengenali dan mengetahui konsep, fakta atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.
- b) Pemahaman (*compeherension*) kemampuan ini menuntut siswa untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa harus menghubungkan dengan hal-hal lain. Kemampuan ini dijabarkan menjadi tiga yakni: menterjemahkan, menginterprtasikan dan mengekstrapolasi.
- c) Penerapan (*appilication*) merupakan jenjang kognitif yang menuntut kesanggupan menggunakan ide-ide umum, tata cara atau metode-

metode, prinsip-prinsip serta teori-teori dalam situasi baru dan konkret.

- d) Analisis (*analysis*) merupakan tingkat kemampuan yang menuntut seseorang untuk dapat menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu kedalam unsur-unsur atau komponen-komponen pembentuknya.
- e) Sintesis (*synthesis*) pada jenjang ini seseorang dituntut untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor. Hasil yang diperoleh berupa: tulisan, rencana dan mekanisme.
- f) Evaluasi (*evaluation*) merupakan jenjang yang menuntut seseorang untuk dapat menilai suatu situasi, keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan suatu kriteria tertentu.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif diartikan sebagai internalisasi sikap yang menunjukkan ke arah pertumbuhan batiniah yang terjadi bila individu menjadi sadar tentang nilai yang diterima kemudian mengambil sikap sehingga kemudian menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah lakunya. Jenjang kemampuan dalam ranah afektif antara lain:

- a) Menerima (*receiving*) siswa diharapkan peka terhadap eksistensi fenomena atau rangsangan tertentu.
- b) Menjawab (*responding*) siswa tidak hanya dituntut peka terhadap suatu fenomena, tetapi juga bereaksi terhadap salah satu cara.

Penekanannya yaitu dengan kemauan siswa untuk menjawab secara sukarela, membaca tanpa ditugaskan.

- c) Menilai (*valuing*) siswa diharapkan menilai suatu objek, fenomena atau tingkah laku tertentu dengan cukup konsisten.
- d) Organisasi (*organization*) yaitu tingkat berhubungan dengan menyatukan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan/memecahkan masalah, membentuk suatu sistem nilai.

Ada lima karakteristik afektif yang penting yaitu: sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral.

3) Ranah psikomotor

Dalam ranah psikomotor ini Blom berpendapat bahwa hubungan ranah psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik. Singer juga menyebutkan bahwa mata pelajaran yang berkaitan dengan psikomotor adalah mata pelajaran yang lebih berorientasi pada gerakan dan menekankan pada reaksi-reaksi fisik dan keterampilan tangan.

Buttler membagi hasil belajar psikomotor menjadi tiga yaitu: pertama, *specific responding*, yang mana peserta didik mampu merespon hal-hal yang sifatnya fisik (yang dapat didengar, dilihat atau diraba) misalnya memegang raket, memegang bet untuk tenis meja atau sejenisnya. Kedua, *motor chaining* yaitu peserta didik telah mampu menggabungkan lebih dua keterampilan dasar menjadi satu keterampilan

gabungan, misalnya memukul bola, menggergaji, menggunakan jangka sorong dan lain-lain. Ketiga, *rule using* yang mana peserta didik sudah dapat menggabungkan pengalamannya untuk melakukan keterampilan yang kompleks, misalnya memukul bola secara tepat agar dengan tenaga yang sama hasilnya lebih baik.

Beberapa para ahli menjelaskan beberapa cara menilai hasil belajar psikomotor. Ryan menjelaskan bahwa hasil belajar keterampilan dapat diukur melalui:

- a) Pengamatan langsung dan penilaian tingkah laku peserta didik dalam proses pembelajaran praktik berlangsung.
- b) Sesudah mengikuti pembelajaran, yaitu memberikan tes kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan, keterampilan dan sikap.
- c) Beberapa waktu sesudah pembelajaran selesai dan kelak dalam lingkungan kerjanya.

Leighbody berpendapat bahwa penilaian hasil belajar psikomotor mencakup:

- a) Kemampuan dengan menggunakan alat dan sikap kerja.
- b) Kemampuan menganalisis suatu pekerjaan dan menyusun urutan pengerjaan.
- c) Kecepatan mengerjakan tugas.
- d) Kemampuan membaca gambar atau simbol.
- e) Keserasian dengan bentuk yang diharapkan dan ukuran yang telah ditentukan.¹³

d. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses belajar mengajar yang optimal ditunjukkan dengan ciri-ciri tertentu. Menurut Djamarah,

¹³ Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). hlm. 45-53.

indikator hasil belajar dapat dilihat dari daya serap siswa dan perilaku yang tampak pada siswa:

- 1) Daya serap yaitu tingkat penguasaan bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan dikuasai oleh siswa dari perilaku yang tampak pada siswa.
- 2) Perubahan dan pencapaian tingkah laku sesuai yang digariskan dalam kompetensi dasar atau indikator belajar mengajar dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa dan tidak kompeten menjadi kompeten.¹⁴

3. Pendidikan Pancasila dan Kewarganeraan (PPKn)

a. Pengertian Pancasila

Pancasila adalah sistem ajaran bangsa Indonesia dalam menjalani kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat. Pancasila sebagai pedoman berfikir dan bertindak, karna setiap manusia yang ingin melakukan tindakan haruslah bercermin pada nilai-nilai Pancasila terlebih dahulu. Wujud Pancasila secara konkret ialah Pancasila sebagai perbuatan, tingkah laku dan sikap dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Prof. Muhammad Yamin, Pancasila berasal dari dua kata yaitu panca dan sila yang mana panca itu yang berartikan lima dan sila berarti dasar atau peraturan tingkah laku yang penting dan baik. Pancasila merupakan lima dasar yang berisikan pedoman atau aturan tentang tingkah laku yang penting dan baik.

b. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dalam pendidikan formal untuk membina sikap dan moral

¹⁴ Supardi, *Penilaian Autentik...*, hlm. 5.

peserta didik agar memiliki karakter yang baik dan berkepribadian yang positif yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan pembelajaran yang berisikan tentang ajaran mengenai pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari agar bisa menjadi warga Negara yang taat akan aturan Negara yang telah ditetapkan oleh agama ataupun UUD 1945.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan pembelajaran yang mana didalamnya terdapat cara-cara bagaimana untuk menjadi warga Negara yang baik, bermoral, berkarakter dan yang taat aturan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

c. Karakteristik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Dzamarah dan Zain menyatakan karakteristik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terbagi tujuh yaitu:

- 1) Menekankan pada pemecahan masalah.
- 2) Bisa dijalankan dalam berbagai konteks.
- 3) Mengarahkan siswa untuk belajar mandiri.
- 4) Mengaitkan mata pelajaran dengan konteks kehidupan siswa.
- 5) Mendorong siswa untuk merancang dan melakukan kegiatan ilmiah.
- 6) Memotivasi siswa untuk menerapkan materi yang telah dipelajari
- 7) Menerapkan penilaian autentik.

d. Tujuan Pembelajaran PPKn

Tujuan pembelajaran PPKn dapat diklasifikasikan menjadi enam yaitu:

- 1) Mempunyai kemampuan dalam berfikir kritis, bersikap nasionalisme dan berjiwa pancasialis.

- 2) Memiliki wawasan kebangsaan dalam menjung-jung tinggi Negara kesatuan Republik Indonesia dengan rasa cinta tanah air.
- 3) Memiliki rasa persatuan dan kesatuan.
- 4) Memiliki mindset dalam memecahkan masalah yang terjadi di Negara.
- 5) Memiliki karya yang inovatif untuk mengangkat harkat dan martabat di depan para Negara-negara lain.
- 6) Menjiwai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

e. Materi-Materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang dimaksudkan adalah materi yang berkaitan dengan pengertian Pancasila, sila-sila Pancasila dan simbol-simbol Pancasila. Sehingga siswa dapat menyusun secara benar urutan Pancasila berdasarkan simbol-simbol Pancasila tersebut.

f. Pentingnya Pembelajaran PPKn Bagi Siswa SD

Ada beberapa hal yang menyebabkan bahwa pembelajaran PPKn sangat penting bagi siswa SD yaitu:

- 1) Menguatkan kepada mereka untuk tetap cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa dan sesama makhluk hidup yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila agar kelak mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) PPKn mengajarkan siswa untuk mampu memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban secara jujur, bertanggungjawab dan demokratis.

- 3) PPKn memberikan pengajaran kepada siswa SD untuk saling memahami sesama warga Negara dan menanamkan kepada mereka makna dari Bhineka Tunggal Ika.
- 4) Memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai sistem pemerintahan dan tentang peraturan Negara yang berlaku baik yang tertulis maupun tidak tertulis.¹⁵

B. Penelitian Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka penelitian relevan yang berkenaan dengan penelitian ini adalah:

1. Khoiriah Sormin dalam penelitiannya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Pokok Bahasan Segi Empat Kelas VII-1 MTS N 2 Padangsidempuan”. Jenis metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data dikumpulkan melalui tes, kemudian data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis deskriptif kuantitatif.¹⁶ Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus 1 pertemuan ke-1 diperoleh presentase siswa yang tuntas sebesar 32,43% sedangkan pada pertemuan 2 siklus 1 diperoleh presentase siswa yang tuntas sebesar 67,57%. Pada siklus ke-2 pertemuan 1 diperoleh presentase siswa yang tuntas sebesar 79,38%, pada pertemuan ke-2

¹⁵ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn...*, hlm. 23-27.

¹⁶ Khoiriah Sormin, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Pokok Bahasan Segi Empat di Kelas VII-1 MTS N 2 Padangsidempuan” Skripsi (Padangsidempuan: Insitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2017). hlm. 64-68.

siklus II diperoleh presentase siswa yang tuntas sebesar 89.19%.¹⁷ Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penerapan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Bahasan Pokok Segi Empat dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-1 MTS N 2 Padangsidimpuan. Sejalan dengan pnelitian ini, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan yang ingin peneliti lakukan, yang mana perbedaannya terletak pada subjek, tahun penelitian, metodologi penelitian, lokasi dan hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Khoiriah Sormin inipun memiliki kesamaan dengan penelitian yang ingin diteliti yaitu terdapat pada kesamaan jenis metodologi penelitiannya yaitu sama-sama menggunakan model *pembelajaran picture and picture*.

2. Kholida Hapni dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa Kelas III Pada Pokok Bahasan Sholat di SD Negeri 200 Tombang Bustak Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal”. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah Kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket dan tes.¹⁸ Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas yang diujikan melalui model pembelajaran *picture and picture* adalah 83,14 dan nilai rata-rata yang diajarkan dengan pembelajaran biasa adalah 60,59.¹⁹ Putu Ari Susanti dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model *Picture And Picture* Berbasis

¹⁷ Khoiriah Sormin, Upaya Meningkatkan..., hlm. 30-3

¹⁸ Kholida Hapni, “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa Kelas III Pada Pokok Bahasan Sholat di SD Negeri 200 Tombak Bustak Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal “Skripsi” (Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.) hlm. 37.

¹⁹ Khoiriah Sormin, Pengaruh Model..., 78-79.

Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pengetahuan IPA”. Jenis metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data dikumpulkan melalui metode tes, kemudian data dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil pada penelitian ini menunjukkan ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 55%, dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 38%. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* ini dapat membawa pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan psikomotorik siswa kelas III pada pokok bahasan sholat. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang ingin dilakukan peneliti yaitu perbedaannya terletak pada metodologi penelitian, tahun penelitian, subjek, lokasi dan waktu penelitian. Sedangkan persamaanya adalah terletak pada instrumen pengumpulan datanya yaitu sama-sama menggunakan instrumen tes, model pembelajaran yang digunakan sama-sama menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

3. Putu Ari Susanti dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model *Picture And Picture* Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pengetahuan IPA”. Jenis metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data dikumpulkan melalui metode tes, kemudian data dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil pada penelitian ini menunjukkan ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 55%, dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 38%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model *picture and picture* berbasis pendekatan saintifik dapat meningkatkan

penguasaan kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas IV SD N 6 Sumerta. Sejalan dengan penelitian ini, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan yang mana letak perbedaannya ada pada subjek, lokasi dan hasil penelitian. Penelitian oleh Putu Ari Susanti inipun memiliki kesamaan dengan penelitian yang ingin lakukan yaitu pada jenis metodologi penelitiannya yaitu sama-sama menggunakan jenis PTK.²⁰

4. Siti Maemunah dalam penelitiannya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V Melalui Pembelajaran *Kooperatif Picture And Picture* Di Miftahul Ulum Braja Sebah Kec. Braja Sebah Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018”. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan dokumentasi, tes dan observasi.²¹ Hasil dari penelitian ini terlihat dari beberapa siklus yang telah peneliti lakukan, yang mana pada siklus I posttest rata-rata 48 dengan tingkat ketuntasan 20%. Dan pada siklus ke II terlihat pada hasil posttest rata-rata 55 dengan tingkat ketuntasan 30%.²² Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya, peningkatan tersebut terjadi karna penggunaan model pembelajaran *picture and picture* yang membantu siswa untuk memahami materi sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan, yaitu

²⁰ Putu Ari Susanti, “Penerapan Model...”, hlm. 99.

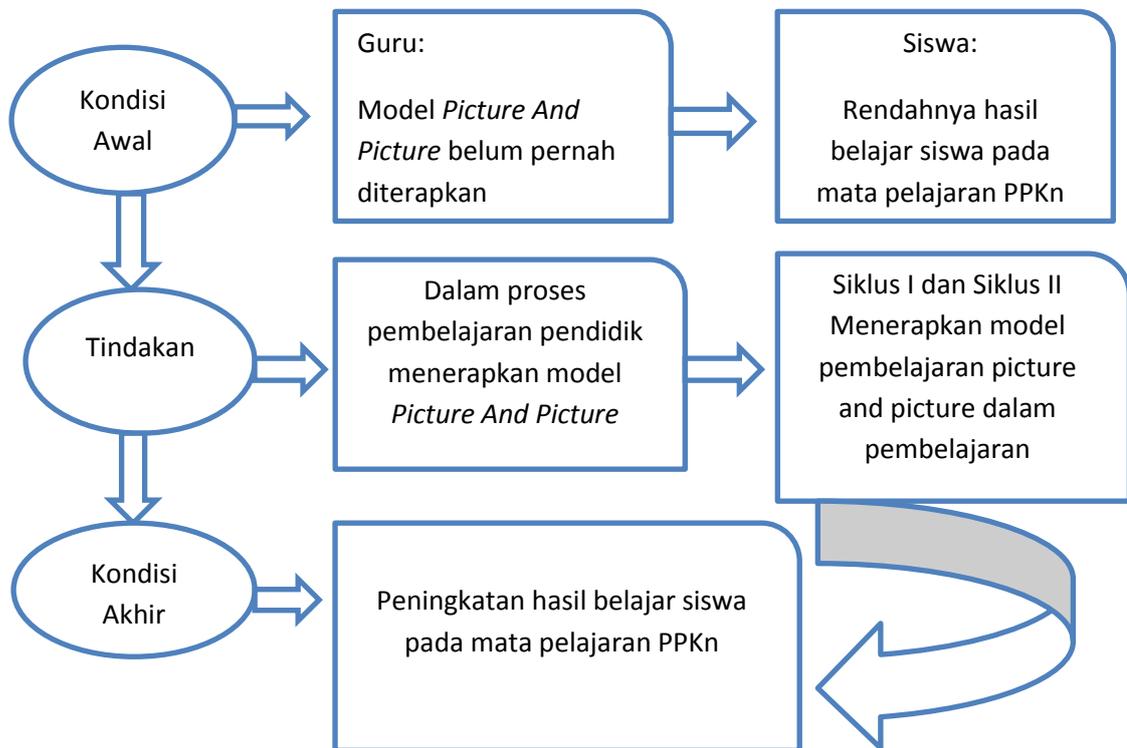
²¹ Siti Maemunah, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V Melalui Pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture* Di Miftahul Ulum Braja Sebah Kec. Braja Sebah Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018” Skripsi (Lampung: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018). hlm. 36-38.

²² Siti Maemunah, *Upaya Meningkatkan...*, hlm. 70-71.

letak perbedaannya terdapat pada subjek, lokasi dan waktu penelitian. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan jenis metodologi pendidikan tindakan kelas (PTK).

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini yaitu:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Berdasarkan gambar kerangka berfikir di atas dapat dijelaskan bahwa pada kondisi awal guru belum pernah menerapkan *model picture and picture* dalam pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas. Tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN Aek Haruaya karna melalui model pembelajaran *picture and picture* ini

menjadi salah satu upaya yang digunakan pendidik supaya pelajaran mudah dipahami, dimengerti dan memacu siswa untuk berfikir terhadap apa yang dibicarakan oleh pendidik dan model pembelajaran *picture and picture* ini berguna untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PPKn.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 101670 Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara. Peneliti menjadikan lokasi penelitian ini karna didasarkan dari studi pendahuluan yang peneliti lakukan adanya masalah yang sesuai dengan judul penelitian yang dilakukan. Waktu penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Jenis penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu jenis penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru dilapangan.³³ Penelitian tindakan kelas juga merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan serta penelitian terhadap tindakan nyata didalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Penelitian tindakan kelas ini pada hakikatnya merupakan rangkaian “riset-tindakan” yang dilakukan secara siklus dalam rangka memecahkan suatu masalah sampai selesai.³⁴

Penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jenis penelitian yang dapat mengembangkan metode guru dalam mengajar yang bervariasi dan juga membantu para guru dalam menghadapi

³³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016), hlm. 188-189.

³⁴ Istarani, *Pendidikan Tindakan Kelas*, (Medan: Media Persada, 2014), hlm. 43.

persoalan dikelas, yang berhubungan dengan pemahaman materi, media maupun alat evaluasi.

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas menurut Kunandar yang dikutip oleh Anjani Putri Belawati Pandiangan adalah sebagai berikut:

1. Untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi didalam kelas yang dipahami langsung dalam interaksi guru dengan siswa yang sedang belajar, meningkatkan profesionalisme, guru dan budaya akademik dikalangan guru.
2. Peningkatan kualitas praktik pembelajaran di kelas secara terus menerus mengingat masyarakat berkembang secara cepat.
3. Meningkatkan relevansi pendidikan, hal ini mulai dicapai melalui peningkatan proses pembelajaran.
4. Sebagai alat *training in service*, yang mempelajari guru dan skill dan metode baru, mempertajam kekuatan analitisnya dan mempertinggi kesadaran dirinya.
5. Sebagai alat untuk lebih inovatif.
6. Peningkatan mutu hasil pendidikan melalui perbaikan praktik pembelajaran di kelas, dengan mengembangkan berbagai jenis keterampilan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.
7. Meningkatkan sikap profesional pendidikan dan tenaga kependidikan.
8. Menumbuhkembangkan budaya akademik dilingkungan akademik.
9. Peningkatan efesiensi penelolaaan pendidikan, peningkatan dan perbaikan proses pembelajaran disamping untuk meningkatkan relevansi dan mutu hasil pendidikan juga untuk meningkatkan efesiensi pemanfaatan sumber-sumber daya yang terintegrasi didalamnya.³⁵

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada ranah kognitif yaitu berupa data tes hasil belajar siswa. Dan metode kualitatif yang menggunakan data proses seperti observasi sebagai alat pengumpul data terkait hasil belajar.

³⁵ Anjani Putri Belawati Pandiangan, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 9-10.

C. Latar dan Subjek Penelitian

1. Latar

Latar penelitian ini yaitu di SDN 101670 Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara. Kelas yang dipakai sebagai latar penelitian ini yaitu kelas II dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

2. Subjek

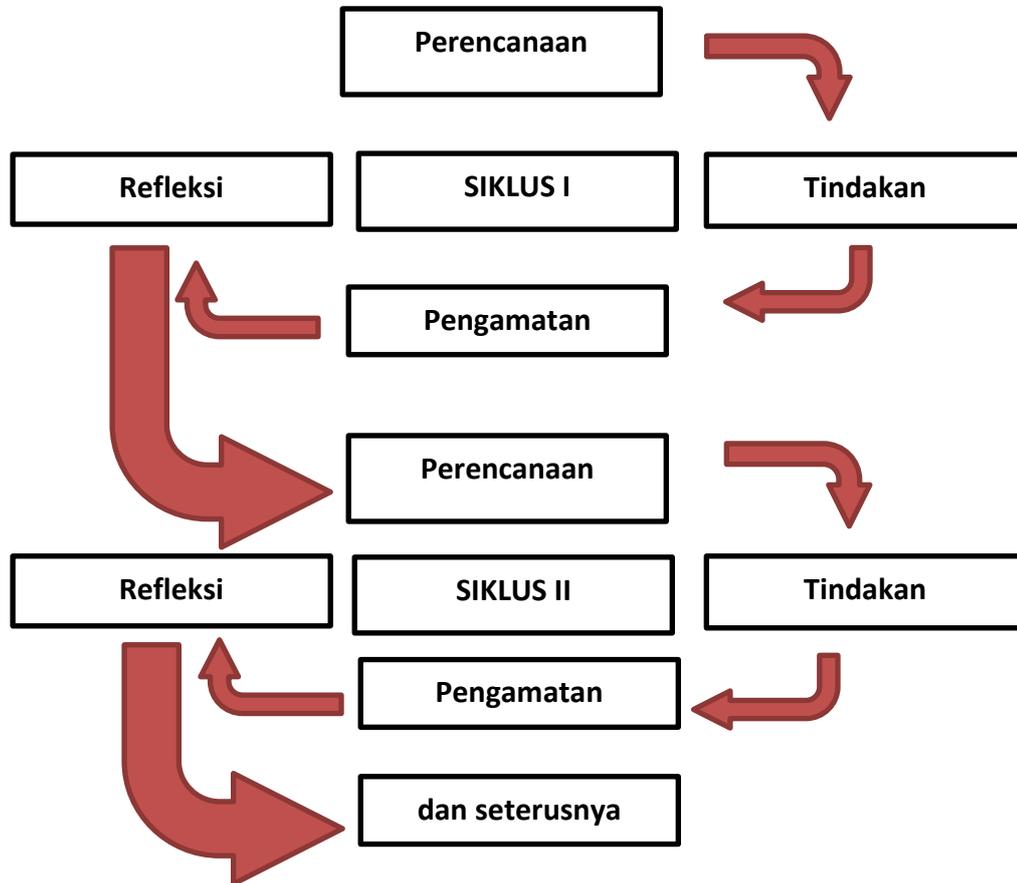
Subjek penelitian ini yaitu siswa dan siswi kelas II SDN 101670 Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara, jumlah keseluruhan siswa sebanyak 33, siswa perempuan terdiri dari 20 dan siswa laki-laki terdiri dari 13 siswa.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan sesuai dengan proses pelaksanaan empat komponen kegiatan yang terdapat dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan biasa dinamakan siklus. Menurut Kurt Lewin penelitian tindakan adalah suatu rangkaian yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.³⁶ Siklus penelitian pelaksanaannya akan dilakukan berulang-ulang sampai indikator yang telah ditentukan dalam pembelajaran telah tercapai, jika belum tercapai maka siklus penelitian terus menerus dilanjutkan sampai pada siklus berikutnya.

³⁶ Kunandar, Langkah Mudah Penelitian Tindak Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm. 42

Adapun tahapan PTK yang dikembangkan oleh Kurt Lewin adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1: Siklus Model PTK Menurut Kurt Lewin

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan merupakan rancangan tindakan yang akan dilakukan peneliti untuk memperbaiki, meningkatkan, merubah perilaku dari sikap sebagai solusi. Adapun yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Permintaan izin kepada kepala sekolah SDN 101670 Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.

- 2) Melakukan observasi pada siswa kelas II SDN 101670 Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara untuk mengetahui bagaimana kondisi dan karakteristik siswa.
- 3) Melakukan wawancara kepada salah satu guru mata pelajaran PPKn kelas II SDN Aek Haruaya Kabupaten Padang Lawas Utara untuk mengetahui kondisi awal dan permasalahan yang dialami ketika dikelas.
- 4) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi yang digunakan.
- 5) Membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.
- 6) Mempersiapkan bahan materi yang akan diajarkan.
- 7) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana perkembangan siswa di dalam kelas.
- 8) Menyusun tes untuk mengukur hal belajar siswa sebelum tindakan penelitian dilakukan.

b. Tahap Tindakan

Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tahap ini adalah guru melaksanakan tindakan penerapan pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah dibuat dengan menerapkan model *Picture and Picture* berdasarkan RPP yang telah dipersiapkan. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran PPKn kelas II sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

- a) Guru mengucapkan salam
- b) Guru mengajak semua siswa berdoa
- c) Guru mengabsensi siswa
- d) Mengkondisikan siswa pada awal pembelajaran dengan maksud agar siswa memiliki kesiapan belajar.
- e) Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

2) Kegiatan inti

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b) Guru menyajikan materi sebagai pengantar
- c) Guru menunjuk atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- d) Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- e) Guru menanyakan alasan dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- f) Dari alasan urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- g) Guru memberikan Kesimpulan.

3) Kegiatan penutup

- a) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- b) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pahamam, memberi penguatan dan penyimpulan.

- c) Guru menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/do'a.
- d) Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar dan siswa menjawab salam.

c. Observasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah melakukan pengamatan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* yang digunakan guru sekaligus sebagai peneliti dengan menggunakan lembar observasi.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, maka dilakukan refleksi pada keseluruhan langkah dan rangkaian proses tindakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Setelah hasil refleksi diketahui, maka akan direncanakan ke siklus berikutnya.

Proses pelaksanaan tindakan perbaikan berupa analisis, pemaknaan, penjabaran, penarikan kesimpulan dan tindak lanjut. Peneliti tidak perlu melakukan pada siklus selanjutnya jika hasil analisis data menunjukkan peningkatan yang signifikan sesuai dengan indikator keberhasilan peneliti yang telah ditetapkan.

E. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dilapangan. Data yang diperoleh berasal dari sumber asli atau biasa disebut narasumber. Sumber data dari penelitian ini adalah wali kelas II yang berjumlah satu orang, siswa yang berjumlah 33 orang, terdiri dari 20 perempuan dan 13 laki-laki yang ada di kelas II SDN 101670 Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara yang ditetapkan sebagai informasi penelitian.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap dari data yang akan dikumpulkan, data yang diperoleh bisa berasal dari kepala sekolah, wali kelas, guru-guru dan siswa-siswi di SDN 101670 Aek Haruaya.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Lembar observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan tentang ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.³⁷ Observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara sengaja, sistematis dan terencana mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi pada tempat observasi yang kemudian dilakukan pencatatan.

³⁷ Ahmad nizar Rangkuti, *Metode penelitian pendidikan...*, hlm. 143

Penelitian dilaksanakan sesuai kebutuhan yang dibutuhkan peneliti. Pada tahap observasi membutuhkan waktu yang relatif lama karena harus melihat proses perubahan.

Dalam penelitian ini dilakukan observasi partisipatif yang mana peneliti ambil bagian dalam kegiatan pembelajaran model ini digunakan untuk mengetahui penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas II SDN 101670 Aek Haruaya.

2. Butir soal Tes hasil belajar kognitif

Tes ada serentetan pertanyaan, latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu maupun kelompok.³⁸ Tes juga merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam *penerapan model picture and picture*.

Adapun langkah-langkah melaksanakan tes adalah (1) tes awal, dilakukan untuk mengetahui perkembangan awal yang dimiliki individu. (2) tes akhir, tes ini dilakukan pada akhir tindakan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik meningkat setelah menerapkan model *picture and picture* ini. Adapun butir soal tes hasil belajar siswa berupa tes pilihan berganda sebanyak 10 butir soal.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2002), hlm. 127

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data yang diperoleh dalam suatu penelitian, maka diperlukan adanya teknik-teknik untuk menentukan keabsahan data tersebut. Dalam penelitian ini, berikut merupakan teknik keabsahan data yang dilakukan³⁹ yaitu sebagai berikut:

A. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan ketekunan peneliti dalam mengamati objek yang akan diteliti. Salah satu faktor keabsahan data dalam penelitian tergantung pada ketekunan pengamatan. Dengan demikian, tekun, terampil dan teliti dalam mengamati permasalahan yang akan diteliti perlu dimiliki oleh seorang peneliti.

B. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi menjadi salah satu faktor yang terpenting dalam teknik keabsahan data. Referensi dapat berupa buku, gambar, foto, video, rekaman dan lain-lain, yang nantinya dapat termuat dalam dokumentasi penelitian dan bisa juga digunakan sebagai patokan sewaktu-waktu adanya pengujian analisis dan penafsiran data.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang

³⁹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Mara Samin Lubis (ed). *Metode Penelitian Tindakan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 159.

penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁰

1. Analisis data tes hasil belajar kognitif

Analisis data tes hasil belajar kognitif terkait dengan ketuntasan belajar siswa secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

a. Nilai Ketuntasan belajar individual

Ketuntasan belajar individual dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu:

$$skor = \frac{B}{N} \times 100$$

keterangan:

B = Banyak butir yang dijawab benar

N = Banyak butir soal⁴¹

b. Nilai ketuntasan klasikal

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus:⁴²

$$M = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

M: nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah seluruh nilai yang diperoleh

⁴⁰ Nuning indah pratiwi, penggunaan media video call dalam teknologi komunikasi, *Jurnal ilmiah Dinamika Sosial*, Volume. 1, No. 2, Agustus 2017, Hm. 215.

⁴¹ Asep jihad dan Abdul haris, evaluasi pembelajaran, (Yogyakarta: Multi oressindo, 2012), hlm. 166

⁴² Falla, “ Peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik subtema keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) di kelas IV MI Membaul Ulum Magelang Jombang”, hlm 48-49

$\sum n$ = jumlah siswa

c. Persentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum f}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang akan dicari

$\sum f$ = jumlah siswa yang tuntas

$\sum n$ = jumlah seluruh siswa

2. Analisis data lembar observasi

Untuk menghitung persentase nilai aktivitas belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Nilai persentase} = \frac{\text{jumlah total nilai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipresentasikan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut:⁴³

Rentang skor	Kategori
81 – 100	Sangat baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup baik
≤40	Kurang baik

Dari hasil persentase yang diperoleh, dapat diketahui seberapa besar kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan aspek penilaian. Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan siswa secara individu yaitu dengan menyesuaikan nilai siswa dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 70.

⁴³ Ayutin, “ Pengembangan Lembar kerja siswa Pratikum sifat sistem penyangga dalam minimum berdasarkan Model Inkuiri Terbimbing”, Skripsi (Universitas Pendidikan Indonesia, 2015), hlm.39

a. Penyajian data

Penyajian data merupakan salah satu cara menggambarkan data yang telah dikelompokkan menjadi lebih bermakna, yakni kegiatan analisis data berupa penyusunan dan penggabungan beberapa informasi yang telah diperoleh dan besar kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, dimana data yang diperoleh disajikan dalam bentuk naratif.

b. Kesimpulan

Pada tahap akhir ini adalah tahap menyimpulkan setelah semua data disajikan. Penyajian data menjawab pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Kegiatan penelitian ini diawali dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas II SDN 101670 Aek Haruaya saat proses pembelajaran PPKn. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mengetahui kondisi awal siswa dan guru disaat proses pembelajaran PPKn dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn materi Pancasila. Hasil observasi dari kondisi awal pembelajaran menjadi suatu acuan perencanaan tindakan. Tabel berikut menunjukkan kegiatan observasi sebelum pelaksanaan tindakan:

Tabel 4.1
Kegiatan Pengamatan Pada Kondisi Awal Sebelum Pelaksanaan Tindakan

No.	Waktu	Kegiatan
1.	1 September	<ul style="list-style-type: none">Melakukan kegiatan observasi pembelajaran PPKn di kelas II SDN Aek Haruaya
2.	2 September	<ul style="list-style-type: none">Melakukan wawancara terhadap guru tentang hasil belajar berupa nilai harian PPKn siswa kelas II
3.	4 September	<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan tentang rencana penelitian menggunakan model pembelajaran <i>picture and picture</i> pada guru kelas II.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap guru kelas II SDN Aek Haruaya ketika pelaksanaan proses pembelajaran PPKn, penggunaan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru hanya dengan model pembelajaran sistem ceramah, diktat (catat mencatat) dan menghafal, yaitu guru menjelaskan materi didepan siswa kemudian menghafalkan sedikit materi

yang disampaikan guru lalu berdiskusi dan guru memberikan soal kepada siswa. Maka adapun hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas II SDN Aek Haruaya bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa masih kurang aktif dikelas dan terlihat kurang termotivasi mengikuti pelajaran.

Setelah melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru. Guru memberikan pernyataan bahwa mata pelajaran PPKn mempunyai materi yang banyak, sedangkan alokasi waktu mata pelajaran PPKn sedikit. Kemudian untuk menggunakan waktu yang sedikit maka guru menggunakan model pembelajaran ceramah dan menghafal. Hal tersebut menyebabkan siswa bosan dan kurang aktif dikelas saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Sehingga membuat nilai siswa pada mata pelajaran PPKn rendah dibandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya. Guru juga menyatakan bahwa nilai KKM siswa belum sesuai dengan yang diharapkan oleh guru.

Hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap guru menunjukkan bahwa ada permasalahan yang terjadi terkait dengan pelaksanaan pembelajaran PPKn. Terjadinya permasalahan yang berkaitan dengan materi yang banyak dan model pembelajaran yang kurang menarik sehingga siswa pasif saat pembelajaran. Upaya perbaikanpun sudah dilakukan oleh guru yaitu dengan meringkas materi pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran namun siswa masih terlihat pasif ketika mengikuti pembelajaran.

Tidak hanya melakukan wawancara terhadap guru, peneliti juga melakukan wawancara terhadap siswa. Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap siswa berupa pertanyaan yang diberikan pilihan “ya” dan “tidak” agar mempermudah hasil analisis tanggapan siswa terhadap mata pelajaran PPKn. Tabel berikut menunjukkan hasil wawancara terhadap siswa.

Tabel 4.2
Hasil Wawancara Dengan Siswa

No	Pertanyaan	Kriteria	
		Ya	Tidak
1	Apakah kalian suka dengan pembelajaran PPKn?	30,87%	69,13%
2	Apakah guru suka membantu ketika sedang belajar PPKn?	70,56%	29,44%
3	Apakah kalian menyukai pelajaran PPKn yang diajarkan oleh guru kalian?	45,65%	54,35%
4	Apakah orangtua kalian suka membantu ketika kalian belajar PPKn dirumah?	68,32%	31,68%
5	Apakah guru kalian pernah membawa media pembelajaran PPKn pada saat pembelajaran?	33,63%	66,37%
6	Apakah kalian suka menghafalkan materi pelajaran PPKn?	40,83%	59,17%
7	Apakah kalian menyukai pelajaran PPKn dibandingkan dengan pelajaran yang lainnya?	31,74%	68,26%

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh guru terhadap siswa, peneliti memperoleh hasil bahwa 30,87% siswa suka dengan pembelajaran PPKn sedangkan 69,13% tidak suka dengan pembelajaran PPKn. Penyebab terjadinya siswa tidak suka dengan pembelajaran PPKn adalah karna materinya yang luas dan model pembelajaran yang digunakan guru kurang melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa cenderung pasif saat pembelajaran. Jika dibandingkan dengan mata pelajaran lain siswa

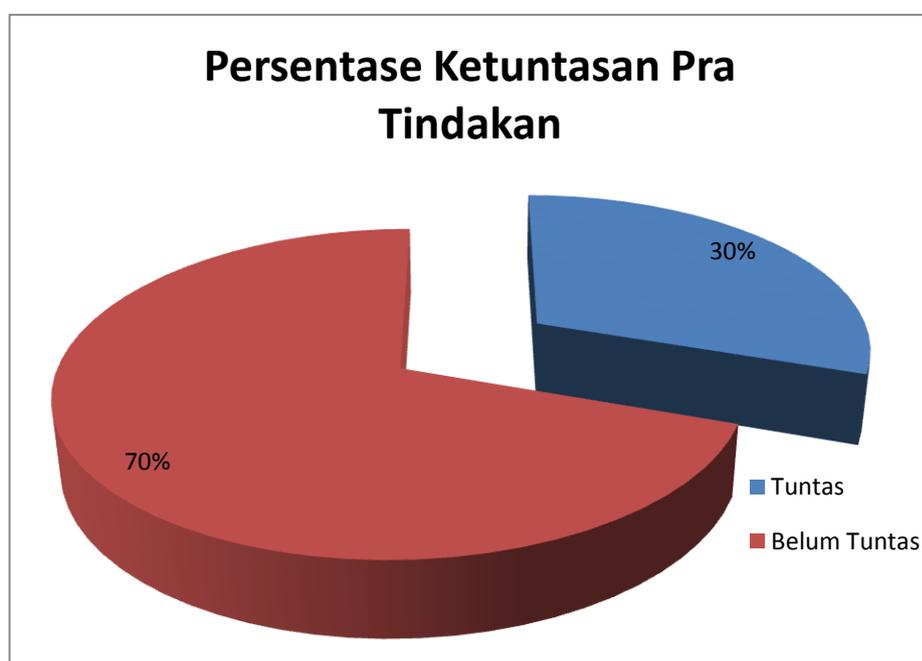
hanya menyukai pelajaran PPKn 31,74% sedangkan 68,28% tidak suka dengan pelajaran PPKn dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain.

Ketidaksukaan siswa terhadap pelajaran PPKn karna siswa tidak suka hanya menghafalkan materi PPKn saja. Siswa yang suka menghafalkan materi PPKn hanya 40,83% dan 59,17% siswa yang tidak suka menghafalkan materi PPKn. Dari hasil wawancara siswa juga menunjukkan 70,56% Siswa menyatakan bahwa guru membantu saat proses pembelajaran PPKn sedang berlangsung apabila siswa mengalami kesulitan disaat memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan 29,44% menyatakan bahwa guru tidak membantu siswa ketika mengalami kesulitan belajar PPKn.

Peneliti tidak hanya melakukan wawancara, namun peneliti juga melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran. Hasil observasi yang didapatkan peneliti menunjukkan bahwa guru selalu membuka pembelajaran dengan salam dan mengecek kehadiran siswa. Penyajian materi yang dilakukan oleh guru yaitu siswa disuruh membuka buku paketnya masing-masing. Guru menyampaikan pembelajaran dengan metode menggunakan ceramah sehingga guru jarang menggunakan sebuah metode pembelajaran saat penyampaian materi. Guru juga sering menggunakan bahasa daerah pada saat penyampaian materi, pada saat penyampaian materi yang dilakukan oleh guru juga lebih banyak duduk dari pada berdiri didepan siswa yang mengakibatkan siswa banyak tidak memperhatikan penyampaian materi yang guru sampaikan. Untuk mengetahui hasil belajar siswa, guru meminta siswa mengerjakan soal-soal

yang ada didalam buku paket. Setelah penyampaian pembelajaran selesai, guru memberikan kepada siswa pekerjaan rumah.

Berdasarkan hasil dokumentasi nilai awal dan wawancara terhadap guru kelas II tentang hasil belajar PPKn, guru mengatakan bahwa sebagian besar nilai siswa kelas II masih belum memenuhi KKM atau lebih dari 50% siswa belum mencapai nilai 75. Untuk mengetahui hasil belajar PPKn, berikut ini diagram lingkaran ketuntasan hasil belajar siswa:



Gambar 4.1
Diagram Lingkaran Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kondisi Awal

Berdasarkan diagram diatas, peneliti melakukan tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PPKn, khususnya materi Pancasila dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* penelitian ini berlangsung dengan II siklus, berikut ini dekripsi penelitian tindakan kelas siklus I dan II.

2. Siklus I

a. Pertemuan I

2) Perencanaan

Berdasarkan hasil pengamatan tahap awal, peneliti menemukan berbagai permasalahan dalam pembelajaran sehingga peneliti kemudian merencanakan tindakan untuk melakukan perbaikan terhadap masalah yang terjadi, perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Meminta izin kepada kepala sekolah SDN 101670 Aek Haruaya terkait penelitian yang akan dilakukan.
- b) Peneliti bersama guru wali kelas II SDN Aek Haruaya berkordinasi terkait materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran.
- c) Bahan ajar yang digunakan terlebih dahulu disiapkan oleh peneliti.
- d) Menyusun dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan model pembelajaran yang akan disampaikan.

3) Tindakan

Tindakan siklus I ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2022 sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2022. Adapun kegiatan yang dilakukan pada siklus I pertemuan I ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu:

a) Kegiatan Awal

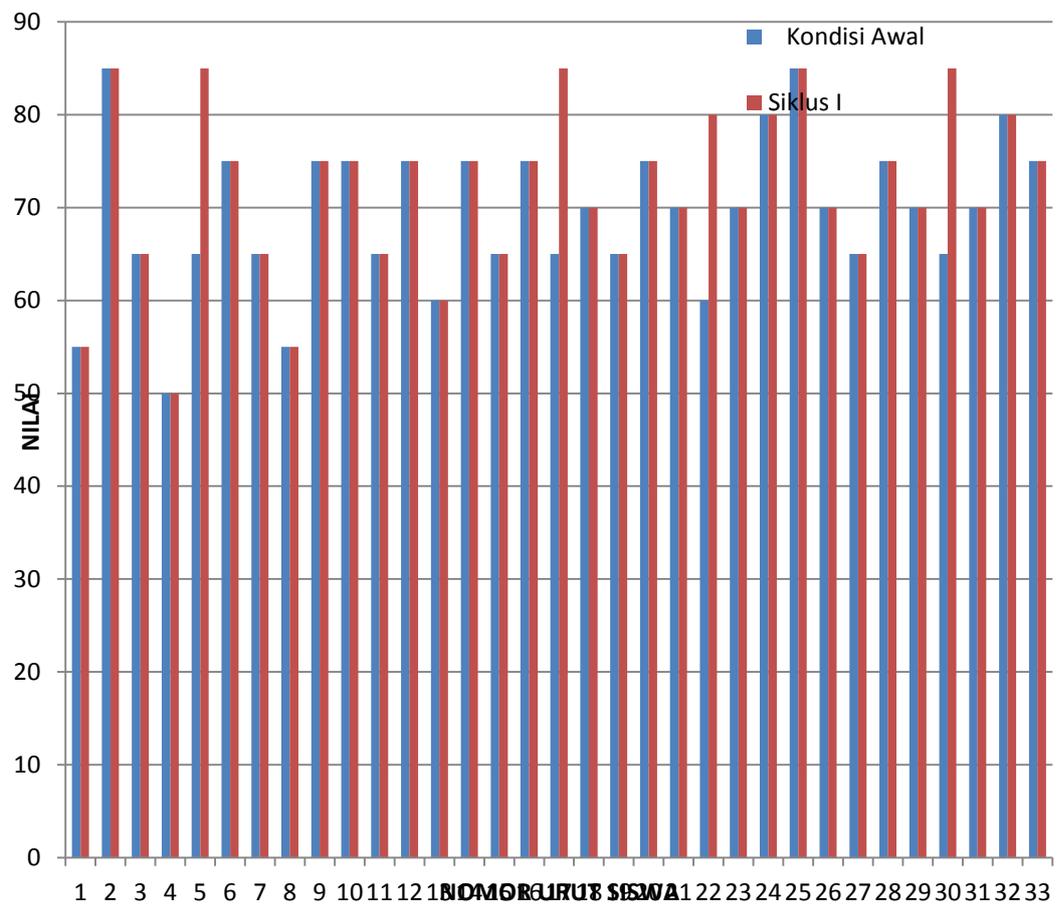
Kegiatan awal pembelajaran guru terlebih dahulu mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, mengecek kehadiran

siswa, memperhatikan kebersihan kelas, memperhatikan kerapian siswa dan kesiapannya untuk mengikuti proses pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran. Setiap kegiatan awal guru melakukan apersepsi dan melakukan Tanya jawab sekilas tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan didalam kelas.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti guru menyampaikan kepada siswa apa lambang Negara Indonesia dan bagi siswa yang mengetahuinya maka guru pun mempersilahkan siswa untuk menjawabnya dan jika jawabannya benar maka guru memberikan apresiasi berupa pujian. Guru bersama siswa bernyanyi bersama garuda pancasila yang dipandu oleh guru. Guru menuliskan dipapan tulis tentang materi yang akan dipelajari yaitu tentang pengertian Pancasila dan sila-silanya. Guru menyampaikan materi tersebut dan bagi siswa yang kurang paham dengan penyampaian materi yang disampaikan maka guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Setelah penyampaian materi yang disampaikan oleh guru, siswa mengerjakan tes yang dibagikan oleh guru. Lembar tes berisi pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari. Siswa mengerjakan tes secara individu atau satu persatu. Lembar tes dibagikan kepada siswa untuk mengukur keberhasilan siswa. Pada saat siswa mengerjakan tes, ada salah satu siswa yang berusaha untuk mencotek punya temannya dan guru pun menegurnya serta mengingatkan kepada siswa bahwa kegiatan kontek

menyontek adalah perilaku yang tidak jujur. Setelah selesai melaksanakan tes hasil belajar yang berupa LKS, dapat dilihat nilai siswa tes hasil belajar siswa pada gambar grafik berikut:



Gambar 4.2
Grafik Peningkatan Nilai Siswa

Dari grafik di atas, terlihat hasil perolehan nilai tertinggi pada kondisi awal adalah 85, sedangkan nilai terendah adalah 50. Nilai siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan I. Nilai tertinggi hasil belajar siswa pada pertemuan I adalah 85, sedangkan nilai rendahnya adalah 50.

c) Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir, guru kembali memberikan penjelasan terkait materi yang telah dipelajari. Sebelum guru menutup pembelajaran, guru terlebih meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru bersama siswa memberikan apresiasi kepada siswa yang berani untuk menyimpulkan pembelajaran tersebut. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

4) Observasi

Kegiatan observasi pada siklus I pertemuan I terbagi menjadi 3 kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran, observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan observasi penggunaan model pembelajaran *picture and picture*.

a) Observasi Aktivitas Siswa

Peneliti melakukan observasi awal kepada siswa pada saat pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui bagaimana perhatian siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada saat observasi, peneliti juga dapat melihat bagaimana keseriusan dan keaktifan siswa pada saat pembelajaran. Peneliti juga dapat melihat bagaimana kejujuran dan keseriusan siswa ketika mengerjakan lembar LKS yang diberikan oleh guru. Pada saat pertemuan pertama siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *picture and*

picture yang dibawakan oleh guru. Namun pada pada saat mengerjakan soal yang diberikan oleh guru masih ada siswa yang saling contek menyontek.

b) Observasi Guru

Peneliti melakukan observasi kepada guru mulai awal pembelajaran hingga akhir pertemuan pelaksanaan pembelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Observasi yang dilakukan terhadap guru dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Observasi yang dilakukan oleh guru dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dari kegiatan pendahuluan hingga kegiatan penutup.

Hasil observasi menunjukkan pada setiap awal pembelajaran guru selalu membuka pelajaran dengan ucapan salam, pengabsenan kehadiran siswa. Penyajian materi yang dilakukan oleh guru sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. RPP yang digunakan oleh guru sudah sejalan dengan penyampaian materi pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru juga banyak berkeliling untuk melihat siswa yang kesulitan dalam memahami pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru pada setiap pertemuannya memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih

bersemangat lagi pada saat proses pembelajaran dengan cara guru selalu mengingatkan siswa bahwa pendidikan itu sangat penting kapanpun dan dimanapun. Hasil observasi terhadap guru pada siklus I pertemuan I menunjukkan bahwa mulai dari kegiatan pembelajaran hingga akhir pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* sudah terlaksana dengan baik.

c) Observasi Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Hasil observasi yang digunakan peneliti terhadap keterlaksanaan model pembelajaran *picture and picture* untuk mengetahui apakah proses pembelajaran telah sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil observasi penggunaan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran PPKn khususnya materi Pancasila di kelas II SDN Aek Haruaya.

Tabel 4.5
Hasil Pelaksanaan Model Pembelajaran *Picture And Picture*

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Pelaksanaan	
			Ya	Tidak
1.	Penggunaan masalah kontekstual	Pembelajaran diawali dengan masalah kontekstual	✓	
		Kesesuaian penggunaan materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	✓	
		Penggunaan masalah realitas dalam soal-soal.	✓	
2.	Penggunaan model pembelajaran <i>picture and picture</i>	Perhatian siswa terarah pada gambar yang ditempelkan oleh guru.	✓	
		Siswa bersemangat untuk mencocokkan simbol pancasila berdasarkan sila-	✓	

		silva Pancasila.		
3.	Langkah-langkah kegiatan dan situasi kegiatan	Mencocokkan gambar suasana kelas menjadi kondusif	✓	✓
		Kelengkapan media pembelajaran	✓	
		Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan materi.	✓	

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* terlaksana dengan baik. Akan tetapi, terdapat satu aspek lagi yang belum terlaksana dengan baik yaitu suasana dikelas kurang kondusif disaat siswa menempelkan gambar dikarenakan siswa berkelompoknya mengajari siswa yang maju kedepan untuk mencocokkan gambar tersebut. Akan tetapi, hasil observasi terhadap aktivitas siswa, guru dan pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* telah terdapat peningkatan kualitas proses pembelajaran.

5) Refleksi

Setelah tindakan yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan I telah berakhir, peneliti bersama guru melaksanakan refleksi atau mengkaji kembali terhadap data yang telah diperoleh setelah selesainya pelaksanaan pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui apa saja kekurangan pada siklus I pertemuan I sebagai perbaikan untuk siklus selanjutnya. Adapun refleksi dari siklus I pertemuan I sebagai berikut:

- a) Kerjasama siswa dalam kegiatan diskusi kelompok masih kurang. Beberapa siswa menoleh ke kanan, kiri dan ke belakang dan hanya sebagian siswa yang ikut mengerjakan.
- b) Masih ada beberapa siswa yang saling contek menyontek pada saat melaksanakan tes
- c) Pada saat guru menyampaikan pembelajaran siswa diam dan tidak ada yang ingin bertanya jika masih ada materi yang belum dipahami siswa tersebut karna merasa malu saat ingin bertanya.

Berdasarkan kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I pertemuan I maka peneliti dan guru membuat perencanaan untuk memperbaiki tindakan yang telah dilaksanakan. Perbaikan-perbaikan tersebut akan dilaksanakan pada siklus I pertemuan II.

b. Pertemuan II

1) Perencanaan

Seperti halnya pada pertemuan pertama, pada pelaksanaan tindakan pertemuan kedua dengan materi Pancasila pada mata pelajaran PPKn. Peneliti kembali menyusun RPP yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Peneliti menyiapkan media pembelajaran untuk digunakan dalam penggunaan model pembelajaran *picture and picture* seperti gunting, lem dan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Peneliti juga menyiapkan soal tes yang diberikan kepada siswa berupa pilihan ganda yang bertujuan untuk dapat mengukur hasil belajar siswa.

2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada tanggal 17 Maret 2022. Kegiatan pelaksanaan tindakan ini meliputi 3 kegiatan pertama kegiatan awal yang mana pada kegiatan awal ini guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa mengecek kehadiran siswa, memperhatikan kondisi kelas sudah bersih atau belum serta memperhatikan masing-masing posisi duduk siswa apakah sudah sesuai atau belum. Selanjutnya pada kegiatan inti, guru menanyakan kepada siswa tentang pelajaran yang telah dipelajari yaitu tentang Pancasila dan guru meminta salah satu siswa untuk menyebutkan apa itu dasar Negara Indonesia, hal ini dilakukan oleh guru untuk melatih daya ingat siswa.

Guru menampilkan sebuah media *picture and picture* pada saat proses pembelajaran. Ketika guru menampilkan media ini dipapan tulis maka salah satu siswa berkata “pelajaran apa itu bu?”. Lalu “guru menyampaikan nanti ibu jelaskan ya nak”, lalu guru menjelaskan materi tentang sila-sila Pancasila dan simbolnya, siswa diminta untuk membentuk kelompok. Kemudian salah satu perwakilan perkelompoknya maju kedepan sebagai perwakilan dari kelompoknya masing-masing. Siswa yang maju kedepan akan kembali mencocokkan gambar dengan waktu yang singkat dan bagi kelompok yang berhasil terlebih dahulu mencocokkan gambar, guru memberikan penguatan kepada kelompok yang berhasil mencocokkan gambar dengan benar dan tepat waktu serta

guru juga memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat dan tekun dalam belajar. Setelah itu, guru memberikan lembar soal kepada siswa dan masing-masing siswa mengerjakan soal secara individu. Setelah diadakannya tes belajar siswa dapat diketahui hasilnya cukup memuaskan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil tes belajar siswa yang tertera dalam lampiran.

Kegiatan penutup yang peneliti lakukan pada pertemuan kedua sama dengan pertemuan pertama yaitu guru meminta salah satu siswa yang berani untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru menutup kegiatan proses pembelajaran dengan berdoa bersama serta guru mengucapkan salam.

3) Observasi

a) Observasi Aktivitas Siswa

Pada pertemuan kedua siswa terlihat percaya diri dan antusias dalam penggunaan model pembelajaran *picture and picture*. Suasana pembelajaran yang membuat siswa tidak hanya duduk dibangku saja membuat siswa semakin aktif dalam pembelajaran. Hasil observasi siswa pada siklus I pertemuan II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Observasi Siklus I Pertemuan II

Kriteria	Aspek yang diamati			
	Perhatian siswa ketika pembelajaran berlangsung	Kejujuran dalam mengerjakan soal tes	Keaktifan dalam kelompok	Keseriusan siswa mencocokkan gambar
Baik	21 siswa	12 siswa	19 siswa	17 siswa

Cukup	7 siswa	10 siswa	8 siswa	10 siswa
Kurang	5 siswa	12 siswa	6 siswa	6 siswa

Berdasarkan tabel tersebut, aktivitas siswa dapat diketahui selama proses pembelajaran pada aspek perhatian siswa ketika menerima pelajaran sebanyak 5 siswa pada kategori kurang, aspek kejujuran dalam mengerjakan soal tes sebanyak 10 siswa pada kategori cukup, aspek keaktifan dalam kelompok sebanyak 6 siswa dengan kategori kurang, aspek keseriusan siswa dalam mencocokkan gambar sebanyak 17 siswa pada kategori baik. Pada aspek kejujuran dalam mengerjakan soal tes terdapat 8 siswa dengan kategori cukup. Berdasarkan hasil keseluruhan observasi yang dilakukan terdapat peningkatan proses pembelajaran baik dari kegiatan, hasil dan keaktifan siswa di dalam kelas.

b) Observasi Guru

Dalam siklus I pertemuan II, peneliti juga melakukan observasi terhadap penggunaan model pembelajaran *picture and picture* yang digunakan oleh guru, guru sudah mencoba memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I pertemua II. Penggunaan model pembelajaran *picture and picture* yang dibawakan oleh guru pada saat pembelajaran sudah mulai terampil. Selain itu, guru juga sudah bisa menambah fokus pengawasan terhadap siswa dalam mencocokkan gambar yang berkaitan dengan materi.

4) Refleksi

Setelah tindakan terlaksana pada siklus I pertemuan II, guru melaksanakan refleksi atau mengadakan evaluasi terhadap data yang diperoleh pada siklus I pertemuan II. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti siswa mengalami peningkatan hasil belajar, perubahan sikap dan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran PPKn walaupun tidak semua siswa mengalami peningkatan tersebut.

Akan tetapi, peneliti masih menemukan beberapa hambatan dan permasalahan pada saat proses pelaksanaan pembelajaran diantaranya: siswa menganggap model *picture and picture* ini hanya sebatas permainan saja bukan sebagai alat untuk membantu siswa dalam memahami pembelajaran. Situasi di kelas menjadi ribut karena siswa saling nuduh menuduh untuk maju kedepan untuk mencocokkan gambar. Berdasarkan hasil refleksi siklus I pertemuan II berakhir, peneliti bersama guru melakukan perencanaan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II.

3. Siklus II

a. Pertemuan I

1) Perencanaan

Sebelum peneliti melaksanakan pembelajaran, peneliti bersama guru merancang tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II pertemuan I. Perencanaan ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I. Pada kegiatan perencanaan ini guru

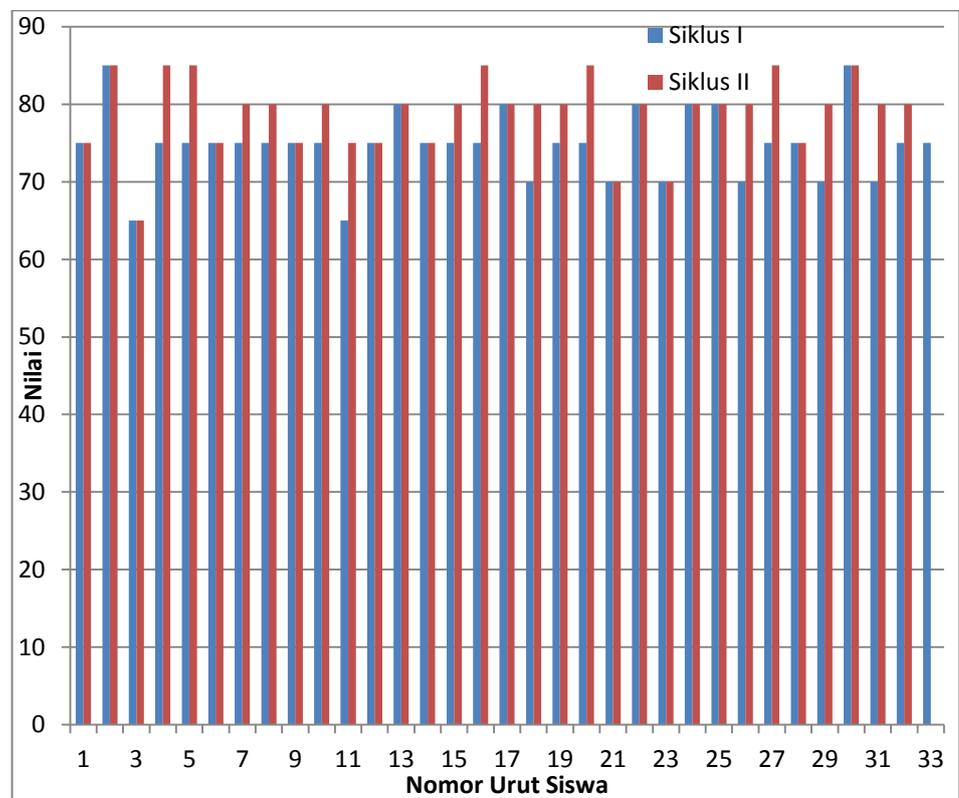
menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). peneliti juga mempersiapkan media pembelajaran, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

2) Tindakan

Guru melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti. Adapun pelaksanaan tindakan pada kegiatan awal adalah guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa serta kesiapan siswa ketika akan belajar. Pada kegiatan inti, Guru memberikan apersepsi kepada siswa berupa pertanyaan tentang materi yang telah dibahas sebelumnya untuk melatih daya ingat siswa. Kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran tentang Guru bersama siswa menyanyi bersama-sama tentang simbol-simbol Pancasila yang dipandu oleh guru, agar siswa daya ingatnya semakin tajam dalam menghafalkan sila-sila Pancasila beserta simbolnya. Guru kembali membagi kelompok baru berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I yang bertujuan agar siswa yang pandai ataupun siswa yang sudah memahami pelajaran dapat membantu siswa yang kurang pandai dalam memahami pembelajaran.

Setelah guru selesai menyampaikan apersepsi, guru meminta siswa untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing sesuai yang telah guru bagi diawal. Masing-masing kelompok dibagikan LKS oleh guru, guru memandu siswa bagaimana cara mengerjakan LKS tersebut,

hal ini dilakukan agar siswa yang mengalami kesulitan dalam kelompoknya dapat bertanya kepada guru dan juga untuk keefektifan selama proses pembelajaran sehingga siswa bersama kelompoknya masing-masing dapat bekerja sama dengan baik sesuai dengan pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture*. Kegiatan inti ini diakhiri mengevaluasi jawaban LKS dan guru juga mengumumkan kepada siswa kelompok mana yang memiliki nilai yang tinggi lalu guru memberikan penguatan berupa pujian dan jempol sebagai penghargaan guru kepada siswa tersebut karena telah mendapat nilai yang tinggi dari kelompok yang lainnya. Adapun daftar nilai tes hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4.3

Grafik Peningkatan Nilai Siswa Siklus I dan Siklus II

Dari grafik di atas terlihat hasil perolehan nilai tes belajar siswa siklus II pertemuan I mengalami peningkatan dengan dibandingkan dengan nilai siklus I. Akan tetapi pada siswa siklus II masih terdapat siswa yang belum mencapai KKM, untuk itu guru memberikan remedi atau perbaikan pada siswa tersebut . Pada kegiatan penutup, guru mmeberikan kesimpulan atas pembelajaran yang telah selesai serta guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan “hari ini kita sudah belajar apa saja anak-anak?” dan guru meminta satu siswa untuk menyimpulkan materi sesuai dengan bahasa sendiri untuk melatih sikap percaya diri dan keberanian siswa. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan guru mengucapkan salam.

3) Observasi

a) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi siswa siklus II ini sama halnya dengan siklus I, dalam observasi siswa yang diamati yaitu dalam aspek perhatian siswa ketika menerima pelajaran, kejujuran dalam mengerjakan soal tes, keaktifan dalm kelompok dan keseriusan siswa dalam mencocokkan gambar terutama saat guru menggunakan model pembelajaran picture and picture. Adapun hasil pengamatan pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Observasi Siklus II Pertemuan I

Kriteria	Aspek yang diamati			
	Perhatian siswa ketika pembelajaran berlangsung	Kejujuran dalam mengerjakan soal tes	Keaktifan dalam kelompok	Keseriusan siswa mencocokkan gambar
Baik	26 siswa	24 siswa	23 siswa	25 siswa
Cukup	5 siswa	4 siswa	7 siswa	4 siswa
Kurang	2 siswa	5 siswa	3 siswa	4 siswa

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada aspek perhatian siswa ketika pembelajaran berlangsung sebanyak 26 siswa pada kategori baik, aspek kejujuran dalam mengerjakan tes sebanyak 24 siswa pada kategori baik, keaktifan dalam kelompok terdapat 23 siswa pada kategori baik dan aspek keseriusan dalam mencocokkan gambar terdapat sebanyak 25 siswa pada kategori baik. Hasil pengamatan di atas menunjukkan bahwa siswa termotivasi untuk mempelajari materi yang disampaikan oleh guru. Peningkatan baik dari hasil, kegiatan, keaktifan dan perhatian siswa didalam kelas meningkat dibandingkan dengan hasil pengamatan pada siklus I.

b) Observasi Guru

Pada siklus II ini peneliti juga melakukan observasi terhadap penggunaan model pembelajaran *picture and picture* yang digunakan oleh guru sama hal juga yang telah dilakukan peneliti pada siklus I. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, guru selalu membuka pelajaran pada setiap pertemuan dengan salam, mengecek kehadiran

siswa dan melakukan apersepsi. Guru menyampaikan materi sesuai dengan RPP dan waktu yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran telah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setiap pertemuan guru juga banyak berkeliling untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran. Siswa sudah mulai banyak yang berani menjawab pertanyaan guru tanpa harus ditunjuk. Guru juga selalu memberikan berupa penguatan dan motivasi kepada siswa pada setiap pertemuannya. Pada setiap pertemuan guru juga memberikan soal-soal evaluasi kepada siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa. Guru selalu mengajak siswa berdoa bersama dan menutup pembelajaran dengan salam.

4) Refleksi

Setelah tindakan siklus II telah dilaksanakan, peneliti bersama guru melaksanakan refleksi atau mengevaluasi kembali data yang diperoleh pada siklus II. Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran hasil belajar siswa sudah meningkat, tidak hanya peningkatan pada nilai tetapi siswa juga mengalami peningkatan dari segi perubahan sikap dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran. Berdasarkan hasil tes siklus II dapat menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan siswa meningkat jauh lebih baik dari sebelumnya dibandingkan dari siklus I.

B. Pembahasan

1. Hasil Belajar Siswa pada Model *Picture And Picture*

Pada kondisi awal, hasil belajar PPKn siswa kelas II SDN 101670 Aek Haruaya masih rendah karena belum mencukupi nilai KKM. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan dokumen guru berupa nilai semester mata pelajaran PPKn secara umum masih rendah. Proses pembelajaran yang terjadi dikelas juga masih dominan berpusat kepada guru sehingga siswa pasif pada saat pembelajaran sesuai pengamatan yang telah dilakukan. Kurangnya keterlibatan siswa pada saat proses pembelajaran membuat siswa menjadi kurang pemahaman terhadap materi yang guru sampaikan. Sehingga apabila siswa kurang memahami materi maka akan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut. Berdasarkan nilai semester siswa yang ada dalam dokumen guru sebelum peneliti melakukan tindakan diketahui bahwa nilai hasil belajar semester siswa yaitu 30% siswa yang ada dalam kelas tersebut belum mencapai nilai KKM.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka peneliti bersama guru berkolaborasi untuk menerapkan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran PPKn. Model *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Penggunaan alat bantu atau media gambar bertujuan agar siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus, baik dan menyenangkan.⁴⁴ Adapun langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* adalah sebagai berikut: (1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai (2) guru menyajikan materi sebagai pengantar(3)

⁴⁴ Karimatul Hissoh, *Aktualisasi Nilai...*, hlm. 87.

guru memperlihatkan gambar-gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran (4) guru memanggil siswa secara bergantian maju kedepan untuk mencocokkan gambar (5) guru menanyakan alasan dasar pemikiran urutan gambar tersebut (6) guru menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai (7) guru memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.⁴⁵ Kelebihan model *pembelajaran picture and picture* ini yaitu siswa lebih mudah memahami pembelajaran disebabkan gambar-gambar yang digunakan sesuai dengan materi.⁴⁶ Penggunaan model pembelajaran *picture and picture* ini juga menjadikan siswa lebih tertarik perhatiannya terhadap pelajaran, dan membuat siswa juga lebih aktif dalam pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi hidup.

Dari hasil pengamatan dan tes evaluasi hasil belajar yang dikerjakan oleh siswa, terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa pada saat pratindakan, siklus I dan siklus II. Pada kondisi awal nilai siswa sebesar 70 meningkat pada siklus I menjadi 73 dan meningkat lagi menjadi 75. Peningkatan nilai hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa nilai belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa bertambah sehingga dengan bertambahnya motivasi belajar siswa maka berpengaruh juga pada peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan ini mendukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khoiriah Sormin tahun 2017 yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* telah berhasil meningkatkan

⁴⁵ Siti Maemunah, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V Melalui Pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture* Di Miftahul Ulum Braja Selehah Kec. Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018” Skripsi (Lampung Institute Agama Islam Negeri Metro 2018), hlm. 22-23.

⁴⁶ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn...*, hlm. 122-123.

hasil belajar siswa kelas VII-MTS N 2. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari peningkatan pesentase jumlah siswa yang memperoleh nilai tuntas. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Maemunah tahun 2018 yang menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Lampung.

Peningkatan nilai rata-rata dan jumlah siswa yang memperoleh nilai pada kategori tuntas telah membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar PPKn pada siswa kelas II SDN 101670 Aek Haruaya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SDN 101670 Aek Haruaya dengan cermat dan teliti sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan. Tetapi untuk memperoleh hasil yang sempurna dari penelitian ini sangat sulit karna berbagai keterbatasan. Maka adapun keterbatasan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SDN 101670 Aek Haruaya adalah sebagai berikut :

- a. Pada saat proses pembelajaran berlangsung dikelas, siswa belum terbiasa menggunakan model pembelajaran *picture and picture* sehingga siswa hanya mencocokkan gambar saja dan tidak memperhatikan gambar yang mana saja yang seharusnya dicocokkan.

- b. Terdapat satu siswa yang belum bisa menghafalkan dengan benar sila-sila Pancasila walaupun guru sudah mengulanginya beberapa kali, tetap siswa tersebut belum bisa menyebutkan sila Pancasila dengan benar.
- c. Pembagian kelompok berdasarkan nilai hasil belajar, peneliti tidak mendalami latar belakang atau karakter siswa lebih jauh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya. Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan di SDN 101670 Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara dapat dikatakan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* bisa meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 101670 Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase belajar siswa yang telah mencapai 80% siswa telah memperoleh nilai KKM .

Setelah penulis melaksanakan perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran PPKn materi Pancasila dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran PPKn materi Pancasila di SDN 101670 Aek Haruaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Hasil belajar siswa berupa nilai rata-rata pada kondisi awal hanya sebesar 69,39 kemudian mengalami peningkatan pada siklus I yaitu menjadi 74,84 dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 79,54. Persentase ketuntasan hasil belajar pada kondisi awal adalah 39,39% lalu meningkat pada siklus I menjadi 51,51% dan meningkat lagi menjadi 87,87%.
3. Model pembelajaran *picture and picture* dapat diterapkan pada materi Pancasila.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah ada, maka peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, penggunaan model pembelajaran *picture and picture* ini dapat digunakan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan pada saat proses pembelajaran.
2. Bagi siswa, peneliti berharap agar nilai yang didapatkan dapat dipertahankan dan lebih bagusnya lagi dapat ditingkatkan.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai kajian untuk dilaksanakannya kembali penelitian lebih lanjut dengan penggunaan model pembelajaran *picture and picture*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016)
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Mara Samin Lubis (ed). *Metode Penelitian Tindakan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016)
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Medan: PERDANA PUBLISHING, 2015)
- Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, (Yogyakarta: PT Pajar Interpratama Mandiri, 2015)
- Anjani Putri Belawati Pandiangan, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019)
- Fauzan, dkk. *Microteaching di SD/MI* (Jakarta, Kencana, 2020)
- Hamzah dkk, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014)
- Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2011)
- Istarani, *Pendidikan Tindakan Kelas*, (Medan: Media Persada, 2014)
- Istibro, *Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004)
- Karimatul Hissoh, “Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila Sila Kedua Melalui Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta 1”, *Jurnal Pendidikan Madarasah*, Volume 6, Nomor 1, Mei 2021
- Kholida Hapni, “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa Kelas III Pada Pokok Bahasan Sholat di SD Negeri 200 Tombak Bustak Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal “Skripsi” (Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.)
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindak Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)

- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Granfindo Perada, 2012)
- Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn Teori Pengajaran Abad 21 SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018)
- Muhammad Tohir, *Intisari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, (Jakarta: Kencana, 2019)
- Novita Sariyani dkk, *Belajar Dan pembelajaran*, (Yogyakarta: Edu Publisher, 2021)
- Pajarianto, *Hakikat Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)
- Putu Ari Susanti, Penerapan Model *Picture And Picture* Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pengetahuan IPA,” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Volume. 1, 2017
- Rustiyarsono, *Panduan Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*, (Depok: Noktah, 2020)
- Siti Maemunah, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V Melalui Pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture* Di Miftahul Ulum Braja Selehah Kec. Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018” Skripsi (Lampung: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta PT. Rineka Cipta 2002)
- Supardi, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015)
- Toto rohimat, dkk., *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Bandung: Rajawali Pers, 2011)
- Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif Dan Kontekstual*, (Surabaya: PT Karisma Putra Utama, 2014)

LAMPIRAN

Lampiran 1

Time Shcadule Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Jadwal
1.	Pengesahan Judul	September 2021
2.	Observasi kegiatan pembelajaran PPKn di Kelas II SDN Aek Haruaya	Juli 2021
3.	Wawancara Guru dan Siswa Kelas II SDN Aek Haruaya	Juni 2021
4.	Penyusunan Proposal	Juli 2021
5.	Bimbingan Proposal	September-Desember 2021
6.	Seminar Proposal	Januari 2022
7.	Revisi Proposal	Februari 2022
8.	Pelaksanaan Penelitian	Februari-Maret 2022
9.	Penyusunan BAB VI dan BAB V	Maret 2022
10.	Bimbingan Skripsi	Maret-April 2022
11.	Seminar Hasil	Juni 2022
12.	Revisi Seminar Hasil	Juni 2022
13.	Munaqosah	Desember 2022

Lampiran 2

Hasil Observasi Pembelajaran PPKn Sebelum Tindakan

No	Aspek	Catatan
1.	Membuka Pembelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam.
2.	Penyajian Materi	Materi disajikan dengan cara siswa disuruh membuka buku paket lalu membaca.
3.	Penggunaan Bahasa	Lebih sering menggunakan bahasa daerah.
4.	Variasi Gerak	Guru hanya sesekali berkeliling kelas dan lebih sering berada dimeja guru.
5.	Keadaan Siswa	Terlihat siswa kurang termotivasi dan kurang bersemangat pada saat pembelajaran.
6.	Penguasaan Kelas	Siswa masih sering melihat temannya kekananan, kekiri dan kebelakang.
7.	Penggunaan metode	Metode yang digunakan adalah metode ceramah.
8.	Penggunaan Media	Buku paket dan tidak ada media yang lain.
9.	Melakukan Evaluasi	Siswa disuruh mengerjakan soal yang ada dibuku paket.
10.	Menutup Pembelajaran	Guru menutup pembelajaran dengan salam dan memberikan PR.

Guru Kelas

Lantosan 1, 10 Maret 2022

Peneliti

Netti Khairani S.Pd

Purnama Sari Harahap
Nim. 1820500085

Lampiran 3

Rekapitulasi Nilai PPKn Siswa

Kondisi Awal, Hasil Test Siklus I dan Hasil Test Siklus II

No.	Nilai Siswa	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1.	Saat Hamonangon Harahap	55	75	75
2.	Gunawan	85	85	85
3.	Husein	65	65	75
4.	Rapi Ahmad	50	60	80
5.	Bulan Sari Harahap	65	75	85
6.	Fatima Harahap	75	75	75
7.	Fatmawati Harahap	65	75	80
8.	Sri Rezeky Siregar	55	75	80
9.	Yuda Hasim Harahap	75	75	75
10.	Apika Yusnita Harahap	75	75	80
11.	Alwi Romadon Harahap	65	65	75
12.	Ardian Siregar	75	75	80
13.	Husnul Hotima Nasution	60	80	80
14.	Aman Lubis	75	75	75
15.	Eka Saputri	65	75	80
16.	Nurhaliza Harahap	75	75	85
17.	Hotma Siregar	65	80	80
18.	Sartika Nasution	70	70	80
19.	Habibi Pasaribu	65	75	80
20.	Juwita Handayani	75	75	85
21.	Dedy Saputra	70	70	70
22.	Mardiana	60	80	80
23.	Nurhasanah	70	70	70
24.	Fitriani harahap	80	80	80
25.	Zilpa Sapitri Harahap	85	85	80

26.	Lidia Ritonga	70	70	80
27.	Zulpan Harahap	65	75	85
28.	Hapinis Siregar	75	75	75
29.	Yusniati Harahap	70	70	80
30.	Rasya Lubis	65	85	85
31.	Ahmad Nasution	70	70	80
32.	Amin Harahap	80	75	80
33.	Yusriani Pohan	75	75	85
Nilai Rata-rata		69,39	74,84	75,54
Persentase Ketuntasan Belajar		39,39%	75,75%	87,87%

Lantosan 1, 10 Maret 2022

Guru Kelas

Peneliti

Netti Khairani S.Pd

Purnama Sari Harahap

1820500085

Nim:

Lampiran 4

Hasil Wawancara Dengan Siswa Sebelum Penelitian

No	Pertanyaan	Kriteria	
		Ya	Tidak
1	Apakah kalian suka dengan pembelajaran PPKn?	30,87%	69,13%
2	Apakah guru suka membantu ketika sedang belajar PPKn?	70,56%	29,44%
3	Apakah kalian menyukai pelajaran PPKn yang diajarkan oleh guru kalian?	45,65%	54,35%
4	Apakah orangtua kalian suka membantu ketika kalian belajar PPKn dirumah?	68,32%	31,68%
5	Apakah guru kalian pernah membawa media pembelajaran PPKn pada saat pembelajaran?	33,63%	66,37%
6	Apakah kalian suka menghafalkan materi pelajaran PPKn?	40,83%	59,17%
7	Apakah kalian menyukai pelajaran PPKn dibandingkan dengan pelajaran yang lainnya?	31,74%	68,26%

Lantosan 1, 10 Maret 2022

Guru Kelas

Peneliti

Netti Khairani S.Pd

Purnama Sari Harahap

Lampiran 5

Hasil Wawancara Guru Sebelum Penelitian

No.	Pertanyaan	Ringkasan jawaban
1.	Bagaimana menurut ibu tentang pembelajaran PPKn?	Pembelajaran PPKn itu mataerinya cukup banyak tetapi waktu penyampaian materinya terbatas
2.	Bagaimana cara ibu mengajarkan materi PPKn	Karna waktu yang terbatas maka hanya dengan menulis dan mencatat
3.	Kesulitan apa saja yang ibu alami ketika menyampaikan materi PPKn	Siswa cenderung fasif pada saat pembelajaran dan membuat suasana dikelas menjadi tidak aktif
4.	Bagaimana nilai siswa pada pembelajaran PPKn	Nilainya rendah, dan siswa masih banyak yang belum mencukupi nilai KKM
7.	Kira-kira apa usaha yang dilakukan ibu agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	Dengan memberikan siswa pertanyaan dan siswa yang paling tercepat dan bagus jawabannya maka saya akan memberika puja kepada siswa itu, sehingga siswa yang lainnya merasa bersemangat.
8.	Bagaimana antusias siswa pada saat pembeljaran PPKn	Merasa bosan dan cendrung bercerita dengan siswa yang lainnya.

Lantosan 1, 10 Maret 2022

Guru Kelas

Peneliti

Netti Khairani S.Pd

Purnama Sari Harahap

Nim: 1820500085

Lampiran 6

Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Hamonangon	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	5	50	Tidak tuntas
2.	Gunawan	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
3.	Husein	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	6	60	Tidak tuntas
4.	Rapi	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	6	60	Tidak tuntas
5.	Bulan	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	Tuntas
6.	Fatima	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	6	60	Tidak tuntas
7.	Fatmawati	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	6	60	Tidak tuntas
8.	Sri	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	5	50	Tidak tuntas
9.	Yuda	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	Tuntas
10.	Apika	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7	70	Tidak tuntas
11.	Alwi	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6	60	Tidak tuntas
12.	Ardian	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
13.	Husnul	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	6	60	Tidak tuntas
14.	Aman	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
15.	Eka	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	6	60	Tidak tuntas
16.	Nurhaliza	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
17.	Hotma	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
18.	Sartika	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7	70	Tidak tuntas
19.	Habibi	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	Tuntas
20.	Juwita	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7	70	Tidak Tuntas
21.	Dedy	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7	70	Tidak Tuntas
22.	Mardiana	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
23.	Nurhasanah	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	7	70	Tidak Tuntas
24.	Fitriani	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
25.	Zilfa	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
26.	Lidia	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70	Tidak Tuntas
27.	Zulpan	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	6	60	Tidak Tuntas
28.	Hapinis	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	7	70	Tidak Tuntas
29.	Yusniati	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	7	70	Tidak Tuntas
30.	Rasya	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	6	60	Tidak Tuntas
31.	Ahmad	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	6	60	Tidak Tuntas
32.	Amin	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	Tuntas
33.	Yusriani	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
Jumlah												124	1900	
Nilai Rata-rata												69,39		
Persentase Ketuntasan												39,39 %		

Tabel Analisis Data tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Hamonangon	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	5	50	Tidak tuntas
2.	Gunawan	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
3.	Husein	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	6	60	Tidak tuntas
4.	Rapi	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	6	60	Tidak tuntas
5.	Bulan	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	Tuntas
6.	Fatima	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
7.	Fatmawati	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	6	60	Tidak tuntas
8.	Sri	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	5	50	Tidak tuntas
9.	Yuda	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	Tuntas
10.	Apika	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7	70	Tidak tuntas
11.	Alwi	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6	60	Tidak tuntas
12.	Ardian	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
13.	Husnul	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	6	60	Tidak tuntas
14.	Aman	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
15.	Eka	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	6	60	Tidak tuntas
16.	Nurhaliza	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
17.	Hotma	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
18.	Sartika	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	7	70	Tidak tuntas
19.	Habibi	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	Tuntas
20.	Juwita	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7	70	Tidak Tuntas
21.	Dedy	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
22.	Mardiana	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
23.	Nurhasanah	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	7	70	Tidak Tuntas
24.	Fitriani	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
25.	Zilfa	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
26.	Lidia	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70	Tidak Tuntas
27.	Zulpan	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	6	60	Tidak Tuntas
28.	Hapinis	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7	70	Tidak Tuntas
29.	Yusniati	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
30.	Rasya	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	6	60	Tidak Tuntas
31.	Ahmad	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	6	60	Tidak Tuntas
32.	Amin	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	Tuntas
33.	Yusriani	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
Jumlah												150	2350	
Nilai Rata-rata												71,21		
Persentase Ketuntasan												51,51%		

Tabel Analisis Data tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Hamonangon	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
2.	Gunawan	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
3.	Husein	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	6	60	Tidak tuntas
4.	Rapi	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	6	60	Tidak tuntas
5.	Bulan	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	Tuntas
6.	Fatima	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
7.	Fatmawati	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	6	60	Tidak tuntas
8.	Sri	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	5	50	Tidak tuntas
9.	Yuda	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	Tuntas
10.	Apika	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
11.	Alwi	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	6	60	Tidak tuntas
12.	Ardian	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
13.	Husnul	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
14.	Aman	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
15.	Eka	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	6	60	Tidak tuntas
16.	Nurhaliza	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
17.	Hotma	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	60	Tuntas
18.	Sartika	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	7	70	Tidak tuntas
19.	Habibi	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	Tuntas
20.	Juwita	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
21.	Dedy	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
22.	Mardiana	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
23.	Nurhasanah	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
24.	Fitriani	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
25.	Zilfa	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
26.	Lidia	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	Tuntas
27.	Zulpan	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	6	60	Tidak Tuntas
28.	Hapinis	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	80	Tuntas
29.	Yusniati	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
30.	Rasya	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
31.	Ahmad	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
32.	Amin	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	Tuntas
33.	Yusriani	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
Jumlah												178	2650	
Nilai Rata-rata												74,84		
Persentase Ketuntasan												75,75%		

Tabel Analisis Data tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Hamonangon	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
2.	Gunawan	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
3.	Husein	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	6	60	Tidak tuntas
4.	Rapi	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	6	60	Tidak tuntas
5.	Bulan	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	Tuntas
6.	Fatima	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	8	80	Tuntas
7.	Fatmawati	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	6	60	Tidak tuntas
8.	Sri	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	5	50	Tidak tuntas
9.	Yuda	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	Tuntas
10.	Apika	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
11.	Alwi	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6	60	Tidak tuntas
12.	Ardian	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
13.	Husnul	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
14.	Aman	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
15.	Eka	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	6	60	Tidak tuntas
16.	Nurhaliza	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
17.	Hotma	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	8	60	Tuntas
18.	Sartika	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	70	Tidak tuntas
19.	Habibi	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	Tuntas
20.	Juwita	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
21.	Dedy	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80	Tuntas
22.	Mardiana	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
23.	Nurhasanah	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
24.	Fitriani	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
25.	Zilfa	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
26.	Lidia	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	Tuntas
27.	Zulpan	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	6	60	Tidak Tuntas
28.	Hapinis	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
29.	Yusniati	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
30.	Rasya	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
31.	Ahmad	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
32.	Amin	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	Tuntas
33.	Yusriani	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
Jumlah												192	2850	
Nilai Rata-rata												79,54		
Persentase Ketuntasan												87,87%		

Lampiran 7

Soal Evaluasi Siklus I

1. Berikut ini yang tidak termasuk lambang Negara Indonesia adalah...
 - a. Burung gagak
 - b. Burung merpati
 - c. Burung garuda
 - d. Burung jalak
2. Pancasila terdiri dari berapa kata...
 - a. 4
 - b. 1
 - c. 5
 - d. 2
3. Sila pancasila pada nomor 5 melambangkan...
 - a. Padi dan kapas
 - b. Bintang
 - c. Pohon beringin
 - d. Kepala banteng
4. Sila pancasila yang berbunyi persatuan Indonesia merupakan sila pancasila yang nomor...
 - a. 5
 - b. 3
 - c. 4
 - d. 1
5. Berikut ini yang termasuk contoh pengamalan sila pancasila yang berbunyi ketuhanan yang maha esa adalah...
 - a. Membantu sesama manusia
 - b. Memberi makanan kepada orang lain
 - c. Mendirikan sholat
 - d. Memafkan orang yang bersalah
6. Jika ada seseorang yang mengejek-ngejek agama lain maka kamu akan...
 - a. Menasehati
 - b. Mencaci
 - c. Memarahi
 - d. Mengasihani
7. Budi setiap hari melaksanakan sholat fardu bersama ayahnya, contoh tersebut merupakan pengamalan sila pancasila yang keberapa...
 - a. 4
 - b. 1
 - c. 2
 - d. 5
8. Sila ketiga adalah persatuan Indonesia, berikut ini yang termasuk dari pengamalan sila persatuan Indonesia adalah...
 - a. Banyak perbedaan namun tetap bersatu
 - b. Bersatu dan rukun
 - c. Menjaga sikap
 - d. Bermusuhan
9. Tuliskan bunyi sila kedua dan ketiga pancasila ...
 - a. Kemanusiaan yang adil
 - b. Kemanusiaan yang beradab
 - c. kemanusiaan yang dan beradab
 - d. kemanusiaan yang adil dan beradab dan persatuan Indonesia
10. Dengan bermusyawarah berarti telah mengamalkan sila ke...
 - a. kedua
 - b. kelima
 - c. keempat
 - d. ketiga

Lampiran 8

Kisi Kisi Soal Evaluasi Siklus I

Sub Materi	Ranah Kognitif	Indikator	Nomor Butir Soal	Banyak
<ul style="list-style-type: none"> Lambang Negara Indonesia Sila-sila pancasila Sila pancasila serta pengamalannya 	Ingatan (C1)	J. Menyebutkan nama lambang Negara Indonesia K. Menyebutkan sila pancasila L. Menyebutkan sila pancasila	1 4 9	30%
<ul style="list-style-type: none"> Membedakan lambang – lambang sila pancasila Membedakan pengamalan sila pancasila Lambang dan sila pancasila 	Pemahaman (C2)	<ul style="list-style-type: none"> Memilih lambang pancasila yang sesuai dengan sila pancasila Memilih pengamalan sila pancasila Menyebutkan pengamalan sila pancasila 	3 5 10	30%
<ul style="list-style-type: none"> Pengamalan sila-sila pancasila Peduli terhadap penerapan sila pancasila 	Penerapan (C3)	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan pengamalan yang sesuai dengan pancasila Menasehati kawan bila ada kesalahan dalam pengamalan pancasila 	7 6	20%
<ul style="list-style-type: none"> Lambang dan sila pancasila Lambang dan sila pancasila 	Analisis (C4)	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan arti pancasila Mengaitkan simbol pancasila dengan penerapannya 	2 8	20%
Jumlah			10 soal	100%

Lampiran 9

Kisi Kisi Soal Evaluasi Siklus II

Sub Materi	Ranah Kognitif	Indikator	Nomor Butir Soal	Banyak
<ul style="list-style-type: none"> Lambang Negara Indonesia Sila-sila Pancasila Sila Pancasila serta pengamalannya 	Ingatan (C1)	<ul style="list-style-type: none"> M. Menyebutkan nama lambang Negara Indonesia N. Kedudukan Pancasila O. Menyebutkan fungsi Pancasila 	1 4 3	30%
<ul style="list-style-type: none"> Penerapan sila-sila Pancasila Lambang dan sila pancasila 	Pemahaman (C2)	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan sila Pancasila ketiga Menerapkan sila Pancasila kedua Menyebutkan pengamalan sila pancasila 	5 2 6	30%
<ul style="list-style-type: none"> Pengamalan sila-sila pancasila Peduli terhadap penerapan sila pancasila 	Penerapan (C3)	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan pengamalan yang sesuai dengan pancasila Menasehati kawan bila ada kesalahan dalam pengamalan pancasila 	7 9	20%
<ul style="list-style-type: none"> Pengamalan pancasila Lambang dan sila pancasila 	Analisis (C4)	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan penerapan pancasila Mengaitkan simbol pancasila dengan penerapannya 	10 8	20%
Jumlah			10 soal	100%

Lampiran 10

Soal Evaluasi Siklus II

1. Burung Garuda merupakan lambang Negara...
 - a. Thailand
 - b. Malaysia
 - c. Indonesia
 - d. Eropa
2. Salah satu bentuk pengamalan sila kemanusiaan yang adil dan beradab adalah...
 - a. Berani membela kebenaran dan keadilan
 - b. Menghargai hasil karya orang lain
 - c. Bersikap jujur
 - d. Ramah lingkungan
3. Pancasila mempunyai berapa fungsi...
 - a. 2
 - b. 5
 - c. 4
 - d. 3
4. Kedudukan Pancasila yaitu sebagai...
 - a. Dasar Negara
 - b. Pedoman hidup
 - c. Sebagai raja
 - d. Sebagai petunjuk
5. Indonesia mempunyai banyak suku bangsa, namun setiap warga harus saling...
 - a. Menghina
 - b. Menghargai
 - c. Mencela
 - d. Mengejek
6. Sikap menghormati orang lain adalah perbuatan...
 - a. Jujur
 - b. Baik
 - c. Terpuji
 - d. Bagus
7. Hidup yang selalu rukun akan dapat membuat...
 - a. Sedih
 - b. Bahagia
 - c. Bersedih
 - d. Senang
8. Ikut kerja bakti desa adalah contoh bekerja bersama di...
 - a. Dirumah
 - b. Dimasyarakat
 - c. Sekolah
 - d. Lingkungan
9. Membicarakan suatu hal untuk mendapatkan persetujuan bersama dinamakan...
 - a. Berbicara
 - b. Berpendapat
 - c. Diskusi
 - d. Musyawarah
10. Saat ada orang yang memberikan usulan maka kita harus...
 - a. Menghormatinya
 - b. Mendengarkannya
 - c. Mengacuhkannya
 - d. Memprotesnya

Lampiran 11

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SDN 101670 Aek Haruaya
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas / Semester : II
Tema : Pancasila
Sub Tema : Pengertian Pancasila
Alokasi waktu : (1x45 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggungjawab, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3. Menjelaskan pengertian Pancasila.	✓ Siswa dapat mengetahui jumlah pancasila ✓ Siswa dapat mengetahui lambang Negara Indonesia
4.3. Menyebutkan apa lambang Negara Indonesia.	

C. Tujuan Pembelajaran

Adapun tujuan dari pembelajaran siswa yang diharapkan adalah dapat:

1. Siswa diharapkan mampu memahami apa itu pengertian pancasila.
2. Siswa diharapkan bisa menyebutkan sila-sila dari Pancasila dan simbol-simbolnya.
3. Dengan dapat menyebutkan sila-sila Pancasila siswa diharapkan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Siswa diharapkan dapat berinteraksi dengan baik dan benar dilingkungan meskipun dalam lingkungan tersebut terdapat banyak perbedaan.

D. Pendekatan dan Model

Pendekatan : Saintifik

Model : *Picture And Picture*

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pembukaan	4. Guru memberikan salam kepada siswa. 5. Guru meminta ketua kelas memimpin doa sebelum	5 menit

	<p>belajar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru mengecek kehadiran siswa. 7. Guru memeriksa kebersihan kelas 8. Guru memeriksa kerapian siswa. 9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menanyakan kepada siswa apa lambang Negara Indonesia. ✓ Bagi siswa yang mendapatkan pertanyaan itu maka guru memberikan apresiasi berupa tepuk tangan dari guru dan siswa yang lainnya. ✓ Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan pada hari tersebut yaitu tentang pengertian Pancasila. ✓ Kemudian guru menanyakan apa saja yang ingin ditanyakan oleh siswa setelah selesai penyampaian materi tersebut. ✓ Siswa diajak untuk menyanyikan garuda pancasila yang dibim-bing 	35 menit

	<p>oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru lalu memberikan sekilas pengklarifikasi tentang pengertian pancasila. ✓ Guru meminta salah satu siswa yang bersedia untuk menyebutkan isi pancasila dan pengertiannya, sesuai yang dijelaskan oleh guru tersebut untuk melatih daya ingat siswa. ✓ Guru memberikan soal latihan kepada siswa. ✓ Kemudian guru meminta salah satu murid untuk menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari itu. ✓ Guru menyimpulkan kembali penjelasan dari siswa. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Selanjutnya guru menanyakan kembali lagi apakah masih ada yang ingin ditanyakan oleh siswa, jika tidak ada maka guru akan kembali menyimpulkan pembelajaran. ✓ Guru memberikan siswa tugas dirumah. ✓ Guru mengingatkan kepada 	<p>5 menit</p>

	<p>siswa agar mengulangi pelajarannya kembali dirumah serta guru memberikan tugas individu yaitu menghafalkan sila-sila Pancasila beserta simbol-simbolnya.</p> <p>✓ Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam penutup.</p>	
--	---	--

Lantosan 1, 10 Maret 2022

Guru Kelas

Netti Khairani S.Pd

Peneliti

Purnama Sari Harahap
Nim. 1820500085

Lampiran 12

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SDN 101670 Aek Haruaya
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas / Semester : II
Tema : Pancasila
Sub Tema : Sila-Sila Pancasila dan Simbolnya
Alokasi waktu : (1x45 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggungjawab, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
------------------	---------------------------------

3.3. Menjelaskan pengertian Pancasila.	✓ Siswa dapat mengetahui jumlah pancasila
4.3. Menyebutkan simbol-simbol dalam pancasila.	✓ Siswa dapat mengetahui arti pancasila. ✓ Dapat menyebutkan simbo-simbol pancasila.

B. Tujuan Pembelajaran

Adapun tujuan dari pembelajaran siswa yang diharapkan adalah dapat:

10. Siswa diharapkan mampu memahami apa itu pengertian pancasila.
11. Siswa diharapkan bisa menyebutkan sila-sila dari Pancasila dan simbol-simbolnya.
12. Dengan dapat menyebutkan sila-sila Pancasila siswa diharapkan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
13. Siswa diharapkan dapat berinteraksi dengan baik dan benar dilingkungan meskipun dalam lingkungan tersebut terdapat banyak perbedaan.

C. Pendekatan dan Model

Pendekatan : Saintifik

Model : *Picture And Picture*

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pembukaan	10. Guru memberikan salam kepada siswa. 11. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa	5 menit

	<p>sebelum belajar.</p> <p>12. Guru mengecek kehadiran peserta didik</p> <p>13. Guru memeriksa kebersihan kelas</p> <p>14. Guru memeriksa kerapian siswa.</p> <p>15. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menanyakan pancasila itu ada berapa. ✓ Siswa bersama guru sama-sama menyebutkan sila-sila pancasila beserta simbolnya. ✓ Guru lalu memberikan sekilas pengklarifikasi tentang pengertian pancasila, sila-sila dan simbolnya. ✓ Guru meminta salah satu siswa yang bersedia untuk menyebutkan isi pancasila dan pengertiannya, sesuai yang dijelaskan oleh guru tersebut untuk melatih daya ingat siswa. ✓ Kemudian guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang mengetahui tentang simbol-simbol pancasila. ✓ Jika salah satu siswa bisa 	35 menit

	<p>menyebutkan simbol-simbol pancasila tersebut maka guru memberikan apresiasi kepada siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa isi dari pancasila tersebut mempunyai simbolnya masing-masing. ✓ Guru bersama siswa menyanyi sama-sama tentang sila-sila pancasila beserta simbolnya yang dibimbing oleh guru. ✓ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. ✓ Kemudian guru menunjukkan sebuah media model pembelajaran <i>picture and picture</i>. ✓ Guru menjelaskan bagaimana tentang penggunaan media tersebut. ✓ Guru memberikan soal latihan kepada siswa. ✓ Kemudian guru meminta salah satu murid untuk menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari itu. ✓ Guru menyimpulkan kembali penjelasan dari siswa. 	
--	--	--

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Selanjutnya guru menanyakan kembali lagi apakah masih ada yang ingin ditanyakan oleh siswa, jika tidak ada maka guru akan kembali menyimpulkan pembelajaran. ✓ Guru memberikan siswa tugas dirumah. ✓ Guru mengingatkan kepada siswa agar mengulangi pelajarannya kembali dirumah serta guru memberikan tugas individu yaitu menghafalkan sila-sila Pancasila beserta simbol-simbolnya. ✓ Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam penutup. 	5 menit

Lantosan, 10 Maret 2022
Mengetahui
Guru Kelas II

Peneliti

Netti Khairani S.Pd

Purnama Sari Harahap
Nim. 1820500085

Lampiran 13

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SDN 101670 Aek Haruaya

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas / Semester : II

Tema : Pancasila

Sub Tema : Sila-Sila Pancasila dan Simbolnya

Alokasi waktu : (2x35menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggungjawab, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3. Menjelaskan pengertian Pancasila.	✓ Siswa dapat mengetahui jumlah pancasila
4.3. Menyebutkan sila-sila dan simbol-simbol pancasila.	✓ Siswa dapat menyebutkan urutan Pancasila dengan benar. ✓ Dapat menyebutkan simbol-simbol pancasila.

C. Tujuan Pembelajaran

Adapun tujuan dari pembelajaran siswa yang diharapkan adalah dapat:

1. Siswa diharapkan mampu memahami apa itu pengertian pancasila
2. Siswa diharapkan bisa menyebutkan sila-sila dari Pancasila dan simbol-simbolnya.
3. Dengan dapat menyebutkan sila-sila Pancasila siswa diharapkan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Siswa diharapkan dapat berinteraksi dengan baik dan benar dilingkungan meskipun dalam lingkungan tersebut terdapat banyak perbedaan.

D. Pendekatan dan Model

Pendekatan : Saintifik

Model : *Picture And Picture*

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pembukaan	16. Guru memberikan salam kepada siswa. 17. Guru meminta ketua kelas	5 menit

	<p>untuk memimpin doa sebelum belajar.</p> <p>18. Guru mengecek kehadiran siswa.</p> <p>19. Guru memeriksa kebersihan kelas.</p> <p>20. Guru memeriksa kerapian siswa.</p> <p>21. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menanyakan pancasila itu ada berapa. ✓ Siswa bersama guru sama-sama menyebutkan sila-sila pancasila ✓ Siswa diajak untuk menyanyikan garuda pancasila yang dibim-bing oleh guru. ✓ Guru lalu memberikan sekilas pengklarifikasi tentang pengertian pancasila. ✓ Guru meminta salah satu siswa yang bersedia untuk menyebutkan isi pancasila dan pengertiannya, sesuai yang dijelaskan oleh guru tersebut untuk melatih daya ingat siswa. ✓ Kemudian guru menanyakan 	35 menit

	<p>kepada siswa apakah ada yang mengetahui tentang simbol-simbol pancasila.</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Jika salah satu siswa bisa menyebutkan simbol-simbol pancasila tersebut maka guru memberikan apresiasi kepada siswa.✓ Guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa isi dari pancasila tersebut mempunyai simbolnya masing-masing.✓ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, pembagian kelompoknya sesuai dengan hasil belajar siswa pada siklus II.✓ Kemudian guru menunjukkan sebuah media model pembelajaran <i>picture and picture</i>.✓ Guru menjelaskan bagaimana tentang penggunaan media tersebut.✓ Guru meminta salah satu perwakilan perkelompok untuk maju kedepan.✓ Guru memberikan instruksi kepada masing-masing perwakilan kelompok tentang	
--	---	--

	<p>apa saja yang akan dilakukan oleh setiap kelompoknya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan soal latihan kepada setiap kelompoknya. ✓ Setiap kelompoknya saling berdiskusi untuk mendapatkan jawaban dari lembar tes yang diberikan oleh guru. ✓ Bagi kelompok yang telah terlebih dahulu siap mengerjakan lembar tes nya dan jawabannya bagus semua maka guru memberikan apresiasi atau dorongan agar siswa yang lainnya semakin lebih rajin lagi dalam belajar. ✓ Kemudian guru meminta salah satu murid untuk menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari itu. ✓ Guru menyimpulkan kembali penjelasan dari siswa. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Selanjutnya guru menanyakan kembali lagi apakah masih ada yang ingin ditanyakan oleh siswa, jika tidak ada maka guru akan 	5 menit

	<p>kembali menyimpulkan pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan siswa tugas dirumah. ✓ Guru mengingatkan kepada siswa agar mengulangi pelajarannya kembali dirumah serta guru memberikan tugas individu yaitu menghafalkan sila-sila Pancasila beserta simbol-simbolnya. ✓ Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam penutup. 	
--	---	--

Lantosan 1, 10 Maret 2022

Mengetahui

Guru Kelas II

Peneliti

Netti Khairani S.Pd

Purnama Sari Harahap
Nim. 1820500085

lampiran 14

Lembar Observasi Siklus Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran PPKn

Hasil Observasi Siklus I

Kriteria	Aspek yang diamati			
	Perhatian siswa ketika pembelajaran berlangsung	Kejujuran dalam mengerjakan soal tes	Keaktifan dalam kelompok	Keseriusan siswa mencocokkan gambar
Baik	21 siswa	12 siswa	19 siswa	17 siswa
Cukup	7 siswa	10 siswa	8 siswa	10 siswa
Kurang	5 siswa	12 siswa	6 siswa	6 siswa

Hasil Observasi Siklus II

Kriteria	Aspek yang diamati			
	Perhatian siswa ketika pembelajaran berlangsung	Kejujuran dalam mengerjakan soal tes	Keaktifan dalam kelompok	Keseriusan siswa mencocokkan gambar
Baik	26 siswa	24 siswa	23 siswa	25 siswa
Cukup	5 siswa	4 siswa	7 siswa	4 siswa
Kurang	2 siswa	5 siswa	3 siswa	4 siswa

Lantosan I, Maret 2022

Purnama Sari Harahap

Nim: 1820500085

Lampiran 15

Hasil Pelaksanaan Model Pembelajaran *Picture And Picture*

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Pelaksanaan	
			Ya	Tidak
1.	Penggunaan masalah kontekstual	Pembelajaran diawali dengan masalah kontekstual	✓	
		Kesesuaian penggunaan materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	✓	
		Penggunaan masalah realitas dalam soal-soal.	✓	
2.	Penggunaan model pembelajaran <i>picture and picture</i>	Perhatian siswa terarah pada gambar yang ditempelkan oleh guru.	✓	
		Siswa bersemangat untuk mencocokkan simbol pancasila berdasarkan sila-sila pancasila.	✓	
3.	Langkah-langkah kegiatan dan situasi kegiatan	Mencocokkan gambar suasana kelas menjadi kondusif		✓

		Kelengkapan media pembelajaran	✓	
		Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan materi.	✓	

Lantosan 1, Maret 2022

Guru Kelas

Netti Khairani S.Pd

Observer

Rawati Harahap S.Pd

Lampiran 16

Hasil Observasi Siklus I Pertemuan II

Kriteria	Aspek yang diamati			
	Perhatian siswa ketika pembelajaran berlangsung	Kejujuran dalam mengerjakan soal tes	Keaktifan dalam kelompok	Keseriusan siswa mencocokkan gambar
Baik	21 siswa	12 siswa	19 siswa	17 siswa
Cukup	7 siswa	10 siswa	8 siswa	10 siswa
Kurang	5 siswa	12 siswa	6 siswa	6 siswa

Lantosan 1, Maret 2022

Guru Kelas

Observer

Netti Khairani S.Pd

Rawati Harahap S.Pd

lampiran 17

Lembar Observasi Siklus Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran PPKn

Hasil Observasi Siklus I

Kriteria	Aspek yang diamati			
	Perhatian siswa ketika pembelajaran berlangsung	Kejujuran dalam mengerjakan soal tes	Keaktifan dalam kelompok	Keseriusan siswa mencocokkan gambar
Baik	21 siswa	12 siswa	19 siswa	17 siswa
Cukup	7 siswa	10 siswa	8 siswa	10 siswa
Kurang	5 siswa	12 siswa	6 siswa	6 siswa

Hasil Observasi Siklus II

Kriteria	Aspek yang diamati			
	Perhatian siswa ketika pembelajaran berlangsung	Kejujuran dalam mengerjakan soal tes	Keaktifan dalam kelompok	Keseriusan siswa mencocokkan gambar
Baik	26 siswa	24 siswa	23 siswa	25 siswa
Cukup	5 siswa	4 siswa	7 siswa	4 siswa
Kurang	2 siswa	5 siswa	3 siswa	4 siswa

Lantosan I, Maret 2022

Purnama Sari Harahap

Nim: 1820500085

LAMPIRAN



Kondisi Kelas Pada Saat Proses Pembelajaran





Peneliti Bersama Guru Kepala Sekolah Dan Guru Wali Kelas II





Siswa mendengarkan penjelasan dari peneliti



